

SKIRPSI
PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS
(RETURN ON ASSETS) PADA BANK MEGA SYARIAH
TAHUN 2016-2018

Oleh:
INDAH WIDYA SARI
NPM. 1602100136



Jurusan: Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M

**PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS
(*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK MEGA SYARIAH
TAHUN 2016-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

INDAH WIDYA SARI

NPM. 1602100136

Pembimbing I: Drs. Dri Santoso, M.H

Pembimbing II: Hermanita, M.M

Jurusan: Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2020 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Indah Widya Sari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:


Nama : Indah Widya Sari
NPM : 1602100136
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP
PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA
BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016-2018**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing I,



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, April 2020

Dosen Pembimbing II,



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016-2018**

Nama : Indah Widya Sari

NPM : 1602100136

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, April 2020

Dosen Pembimbing II,


Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.1145/10.28.3.0/PP.009/06/2020

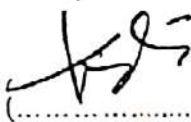
Skripsi dengan Judul: PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016-2018, disusun Oleh: INDAH WIDYA SARI, NPM: 1602100136, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/ 21 April 2020.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, M.H

(..........)


Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

(..........)

Penguji II : Hermanita, S.E., M.M

(..........)

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

(..........)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nurhidayah Ninsiana, M.Hum

09720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016-2018

Oleh:

INDAH WIDYA SARI
NPM. 1602100136

Sebagai *financial intermediary institution*, profitabilitas bank syariah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yang diantaranya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF). DPK merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank berupa simpanan yang terhimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Sedangkan NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah dari pembiayaan yang diberikan oleh bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DPK dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) yang dihasilkan secara parsial maupun simultan pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini merupakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan publikasi PT Bank Mega Syariah dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis berupa uji t parsial, uji f simultan dan uji koefisien determinasi (R^2) yang dihitung menggunakan alat bantu program komputer *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) 23 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel DPK secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, NPF secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dan secara simultan DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Profitabilitas, *Return on Assets*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Widya Sari
NPM : 1602100136
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari hasil sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2020

Yang Menyatakan,



Indah Widya Sari
NPM. 1602100136

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ ۲۷

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (QS. Al-Anfal, ayat: 27).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT atas anugrah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Muhailimin dan Ibu Sudaryani yang selalu mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta mendoakan untuk keberhasilan putrinya.
2. Keluarga besarku terutama Nenekku tersayang dan Tanteku Safitri Ariyanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta mendoakan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Rekan-rekan Perbankan Syariah, Ridha Nariana dan sahabat-sahabatku yang tergabung dalam Grup Whatsapp Wisuda Duluhan yang telah memberikan dukungan dan semangat.
4. Almamater Kebanggaanku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh DPK dan NPF Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018”. Sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Peneliti telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hermanita, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah

Metro, April 2020

Peneliti



Indah Widya Sari
NPM. 1602100136

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Profitabilitas.....	11
B. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	14
C. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	18
D. Bank Syariah.....	21
E. Kerangka Pemikiran.....	24

	F. Hipotesis	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	27
	A. Rancangan Penelitian	27
	B. Definisi Operasional Variabel.....	29
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
	1. Populasi.....	31
	2. Sampel	31
	3. Teknik Pengambilan Sampel	31
	D. Teknik Pengumpulan Data	32
	E. Instrumen Penelitian.....	33
	F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
	A. Profil PT. Bank Mega syariah.....	40
	B. Deskripsi Data Penelitian	49
	C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
	D. Pembahasan	67
	1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah	67
	2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah	68
	3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah	70
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan BUS di Indonesia Tahun 2015-2019.....	2
1.2 Data ROA, DPK dan NPF Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018.....	5
2.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	13
2.2 Penggolongan Kualitas Pembiayaan.....	16
2.3 Kriteria Penetapan Peringkat Risiko NPF.....	18
3.1 Data DPK, NPF dan ROA Bank Mega syariah per-Triwulan Tahun 2016-2018	28
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
4.1 Deskripsi Variabel ROA Bank Mega Syariah.....	51
4.2 Deskripsi Variabel DPK Bank Mega Syariah	53
4.3 Hasil Pengukuran Dana Pihak Ketiga.....	53
4.4 Deskripsi Variabel NPF Bank Mega Syariah.....	55
4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	58
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	59
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
4.8 Hasil Uji T.....	63
4.9 Hasil Uji F.....	65
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
4.11 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
4.1 <i>Return On Assets</i> Bank Mega Syariah	50
4.2 Dana Pihak Ketiga Bank Mega Syariah.....	52
4.3 <i>Non Performing Financing</i> Bank Mega Syariah.....	55
4.4 Hasil Uji Normalitas	57
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data DPK, NPF dan ROA pada Bank Mega Syariah per-Triwulan Tahun 2016-2018
2. Hasil Uji Statistik
3. Tabel Durbin Watson, Tabel Uji T dan Tabel Uji F
4. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Maret 2016
5. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Juni 2016
6. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah September 2016
7. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Desember 2016
8. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Maret 2017
9. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Juni 2017
10. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah September 2017
11. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Desember 2017
12. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Maret 2018
13. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Juni 2018
14. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah September 2018
15. Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah Desember 2018
16. Surat Bebas Pustaka
17. Surat Pembimbing Skripsi
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
19. Outline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran bank syariah saat ini semakin meramaikan dunia perbankan di Indonesia. Bank syariah muncul salah satunya untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap lembaga keuangan yang bersifat konvensional. Bank syariah itu sendiri adalah bank yang dalam melaksanakan kegiatan atau operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.¹

Konsep bank syariah di Indonesia dimulai melalui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 yang menyatakan kemungkinan mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional. Kemudian secara tegas dinyatakan terdapat *dual banking system* dalam dunia perbankan dengan adanya perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Hal ini semakin memberikan stimulus berkembangnya bank syariah di Indonesia, termasuk bank-bank konvensional yang ikut mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri. Sepuluh tahun setelah Undang-Undang Nomor 10 tersebut terbit, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 245.

² Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, 5.

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah Indonesia tercatat sampai dengan Juni 2019 ada sebanyak 14 Bank Umum Syariah.³ Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah di Indonesia dapat berkembang dengan baik dan semakin meningkatnya minat masyarakat yang mayoritas muslim dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Perkembangan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah bank	12	13	13	14	14

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Indonesia (diolah)

Adapun 14 Bank Umum syariah tersebut terdiri dari PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan PT Maybank Syariah Indonesia.⁴

Salah satu dari Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tersebut adalah Bank Mega Syariah. Bank Mega Syariah berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu yang kemudian diambil alih CT Corp melalui Mega Corpora pada tahun 2001 dan dikonversi menjadi PT

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, edisi Juni 2019, 4.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*., 5.

Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tahun 2004. PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Sejak 2 November 2010, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.⁵

Sesuai dengan tujuan ekonomis bank pada umumnya, yaitu memperoleh keuntungan, Bank Mega Syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menciptakan perbankan yang efektif dan efisien. Indikator yang biasanya digunakan bank syariah untuk mengukur kinerjanya adalah profitabilitas.

Mengukur profitabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi bank syariah, karena dengan profitabilitas bank syariah dapat mengetahui apakah keuntungan yang ditargetkan dalam suatu periode tertentu sudah tercapai atau belum. Keuntungan tersebut yang nantinya menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya. Hal ini karena laba atau keuntungan yang dihasilkan tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya. Dengan profitabilitas yang tinggi, bank syariah dapat meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, begitupun sebaliknya.⁶

⁵ Bank Mega Syariah, *About Mega Syariah*, diakses dari <http://www.megasyariah.co.id>, pada 12 September 2019.

⁶ Ni Made Elin Sukmawati, Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 9, 2016, 5400.

Dalam menentukan kinerja suatu bank, Bank Indonesia lebih merujuk pada penggunaan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut serta semakin baik posisi penggunaan aset di dalam bank tersebut.⁷

Sebagai *financial intermediary institution*, profitabilitas bank syariah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yang diantaranya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito. Semakin banyak DPK yang dapat dihimpun, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian pembiayaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank tersebut.⁸

Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Semakin besar tingkat NPF menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan yang berpengaruh pada kinerja, tingkat kesehatan dan kelangsungan bank. Begitupun sebaliknya, apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah

⁷ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, *Analisis Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 04 No. 02, 2018, 114.

⁸ Heri Sudarsono, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2, 2017, 179.

diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat pula.⁹

Tabel 1.2
Data ROA, DPK dan NPF Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018

TAHUN	VARIABEL		
	ROA (%)	DPK (Miliar Rupiah)	NPF (%)
2016	2,63	4.973	3,30
2017	1,56	5.103	2,95
2018	0,93	5.723	2,15

Sumber: Laporan Tahunan Bank Mega Syariah (diolah)

Tabel 1.2 Menunjukkan ROA pada Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan. ROA pada tahun 2016 sebesar 2,63% mengalami penurunan menjadi 1,56% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 menjadi 0,93%. Hal ini berbanding terbalik dengan DPK yang justru mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2016 jumlah DPK mencapai 4.973 Miliar Rupiah dan tahun 2017 mencapai 5.103 Miliar Rupiah. Sedangkan tahun 2018 jumlah DPK mencapai 5.723 Miliar Rupiah.

Sejalan dengan DPK, NPF pada Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dikatakan semakin membaik. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 NPF sebesar 3,30% dan mengalami penurunan menjadi 2,95%

⁹ Nurhadi, *Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM) Metro Tahun 2014*, Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 5.

pada tahun 2017. Pada tahun 2018 NPF mengalami penurunan sebesar 0,8%, yaitu dari 2,95% ke 2,15%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pertumbuhan DPK Bank Mega Syariah tidak diikuti oleh ROA, begitupun dengan menurunnya NPF tidak diikuti dengan meningkatnya ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh DPK dan NPF Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa naiknya DPK dan turunnya NPF pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018 tidak diikuti dengan adanya peningkatan dari *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada.

C. Batasan Masalah

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publikasi PT. Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018?
2. Apakah NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018?
3. Apakah DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji signifikansi pengaruh DPK secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.
2. Menguji signifikansi pengaruh NPF secara parsial terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

3. Menguji signifikansi pengaruh DPK dan NPF secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perbankan khususnya perbankan syariah terkait dengan pertumbuhan profitabilitas bank syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Bank Mega Syariah bagaimana NPF dan DPK dapat mempengaruhi kinerja bank syariah serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasionalnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan perpustakaan IAIN Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurhadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2016 dengan judul “Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM) Metro Tahun 2014”. Fokus Penelitian menekankan bagaimana pengaruh pengelolaan tingkat FDR dan NPF yang memadai sehingga peran Bank Mandiri Syariah sebagai lembaga perantara dapat terlaksana dengan baik dan dapat mempengaruhi bank tersebut dalam hal profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas Bank Mandiri Syariah. Bila nilai FDR mengalami kenaikan, maka profitabilitas otomatis juga mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Adapun bila nilai NPF tinggi maka tingkat profitabilitas rendah dan sebaliknya jika nilai NPF rendah maka tingkat profitabilitas tinggi.¹⁰

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmat Sabani Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas di BMT L-Risma Cabang Batanghari”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap profitabilitas BMT L-Risma Cabang Batanghari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil *mudharabah* dapat mempengaruhi

¹⁰ Nurhadi, *Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM) Metro Tahun 2014*, Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

profitabilitas di BMT L-Risma yang dibuktikan dengan adanya penambahan pendapatan bagi hasil *mudharabah* diikuti oleh pendapatan keseluruhan penambahan untuk ROA dan ROE.¹¹

Penelitian skripsi oleh Novia Rukayah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul “Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah Terbuka”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada PT BRI Syariah Terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara resiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah Terbuka.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kajian yang berbeda, meskipun terdapat persamaan pada pembahasan tertentu, yaitu pembahasan mengenai profitabilitas. Namun, fokus pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPK dan NPF yang direspresentasikan sebagai faktor internal profitabilitas terhadap ROA pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

¹¹ Rahmat Sabani, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Profitabilitas di BMT L-Risma Cabang Batanghari*, Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

¹² Novia Rukayah, *Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas PT Bank BRI Syariah Terbuka*, Skripsi, (IAIN Metro, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.¹³

Mengukur profitabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi bank syariah, karena dengan profitabilitas bank syariah dapat mengetahui apakah keuntungan yang ditargetkan dalam suatu periode tertentu sudah tercapai atau belum. Keuntungan tersebut yang nantinya menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya. Hal ini karena laba atau keuntungan yang dihasilkan tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya. Dengan profitabilitas yang tinggi pula bank syariah dapat meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modalnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja pada bank syariah. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, begitupun sebaliknya jika

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 109.

profitabilitas yang dicapai rendah maka hal tersebut mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba.¹⁴

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan.¹⁵

Salah satu rasio profitabilitas yang biasanya digunakan adalah rasio *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal.¹⁶ Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut serta semakin baik posisi penggunaan aset di dalam bank tersebut atau semakin baik bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya.¹⁷ Sebaliknya, semakin kecil ROA mengindikasikan

¹⁴ Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 9, 2016, 5400.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 199.

¹⁶ Heri Sudarsono, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2, 2017, 176.

¹⁷ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, *Analisis Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 04 No. 02, 2018, 114.

kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan/atau menekan biaya.¹⁸

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Hal ini berbeda dengan prakteknya yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2.1

Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{ROA} > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$\text{ROA} \leq 0\%$

Sumber: Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

Rasio ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Bank Pembina dan Pengawas Perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (DPK), sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.¹⁹

¹⁸ Muhammad Wandiansyah R. Hutagalung, *Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 7 No. 1, 2019, 150.

¹⁹ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, *Analisis Financing To Deposit Ratio.*, 112.

Profitabilitas pada bank syariah tentunya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi indikator makro, perpajakan, karakteristik bank, struktur keuangan, kualitas aset, likuiditas dan modal. Terkait dengan karakteristik bank, indikator yang digunakan antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), aset, produk pembiayaan, BOPO dan lain sebagainya.²⁰

Terkait dengan teori tersebut, bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan meyakini bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank. Dana tersebut akan disalurkan oleh bank dalam kegiatan pembiayaan. Dari pembiayaan yang disalurkan tersebut, bank syariah akan menerima pendapatan yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas. Namun, terkait dengan kegiatan pembiayaan tersebut tentunya terdapat risiko pembiayaan (NPF) yang tidak dapat dihindari.

B. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan istilah yang digunakan untuk rasio pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Dengan kata lain, NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah dari pembiayaan yang diberikan oleh bank. NPF merupakan salah satu indikator penting dalam pengukuran

²⁰ Luthfia Hanania, *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*, Perbanas Review, Vol. 1 No. 1, 2015, 153.

tingkat kesehatan bank. Hal ini karena tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba suatu bank.

Terdapat dua komponen yang berkaitan dengan NPF, yaitu pembiayaan dan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Pembiayaan pada bank syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain pembiayaan dengan akad mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, salam dan ijarah. Pembiayaan ini diberikan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pribadinya dan untuk meningkatkan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan pun sesuai dengan hukum Islam.²²

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 13/13/PBI/2011 tentang penilaian kualitas aktiva Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah membagi kualitas pembiayaan menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Penggolongan kualitas pembiayaan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 106.

²² Ismail, *Perbankan Syariah*, 108.

Tabel 2.2
Penggolongan Kualitas Pembiayaan

Golongan	Kualitas	Ketepatan Pembayaran Pokok dan Margin
I	Lancar (L)	Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan
II	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin belum melampaui 90 hari
III	Kurang Lancar (KL)	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin yang telah melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari
IV	Diragukan (D)	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin yang telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari
V	Macet (M)	Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin yang telah melampaui 270 hari

Sumber: Kasmir: (2014, 107)

Adapun yang termasuk pembiayaan bermasalah dari golongan kualitas pembiayaan tersebut adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV) dan macet (golongan V).²³

²³ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 37.

Beberapa hal yang menyebabkan timbulnya pembiayaan bermasalah antara lain:

1. Faktor Internal

- a. Analisis keuangan yang kurang baik
- b. Stuktur pembiayaan yang kurang tepat.
- c. *Support* dan dokumentasi yang buruk.
- d. Monitoring yang kurang baik.
- e. Analisis penjamin yang kurang memadai.²⁴

2. Faktor Eksternal

- a. Adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah, misalnya nasabah sengaja tidak membayar angsuran kepada bank ataupun adanya penyelewengan dana yang tidak digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan.
- b. Unsur ketidaksengajaan, misalnya kemampuan nasabah yang sangat terbatas ataupun adanya bencana alam yang menyebabkan kerugian pada nasabah.

Semakin tinggi kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan, maka akan semakin rendah NPF bank tersebut. Apabila semakin rendah nilai NPF, maka dinyatakan bank tersebut mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang telah dikeluarkan. Keuntungan yang dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir akan menyebabkan bank mendapatkan keuntungan secara maksimal. Bila

²⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah.*, 94-95.

keuntungan meningkat dikarenakan pembiayaan bermasalah dapat ditekan, maka tingkat ROA bank pun akan meningkat.²⁵ Begitupun sebaliknya, semakin tinggi nilai rasio NPF, maka semakin tinggi pula pembiayaan bermasalah dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPF yang tinggi akan memperbesar biaya sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.²⁶

Adapun rumus *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK.03/2014 adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria Penetapan Peringkat Risiko NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NPF} \leq 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPF} \geq 12\%$

Sumber: Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

D. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang telah diperoleh oleh bank dari nasabah dalam bentuk simpanan. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1, simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah

²⁵ Heri Sudarsono, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan.*, 181.

²⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah.*, 37.

kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁷

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank melalui produk tabungan, giro dan deposito yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Adapun tiga jenis produk tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Giro merupakan simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.
3. Deposito merupakan simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.²⁸

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.²⁹ DPK juga merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dimanfaatkan untuk ditempatkan pada pos-pos yang

²⁷ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1

²⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 63-74.

²⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 59.

menghasilkan pendapatan bagi bank. Semakin besar dana bank semakin besar pula peluang bank untuk menjalankan fungsi menghasilkan laba.³⁰

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga merupakan komponen pasiva likuid, yang dananya dapat dengan cepat untuk diputar kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.³¹

Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan yang pada akhirnya berdampak pada NPF. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian pembiayaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank. Meningkatnya pendapatan bank akan berdampak pada meningkatnya ROA bank syariah.³²

Adapun Pengukuran dana pihak ketiga dapat dihitung menggunakan rumus:³³

$$\text{DPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Terkait dengan pengukuran dana pihak ketiga ini terdapat dua komponen yaitu jumlah dana pihak ketiga yang terhimpun melalui tabungan, giro dan deposito dan kewajiban. Kewajiban atau utang (liabilitas)

³⁰ Luthfia Hanania, *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas.*, 154.

³¹ Ni Made Elin S dan Ida Bagus Anom P, *Pengaruh Pertumbuhan Dana.*, 5402.

³² Heri Sudarsono, *Analisis Pengaruh Kinerja.*, 179.

³³ Yoli Lara Sukma, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*, Skripsi, (UNP Padang, 2013), 6.

mencerminkan hak tagih atas sejumlah uang dari seseorang atau perusahaan lain kepada perusahaan. Kewajiban umumnya terbagi menjadi dua yaitu:

1. Kewajiban jangka pendek, yaitu utang yang harus segera dilunasi kurang dari satu tahun. Kewajiban jangka pendek ini mencakup utang dagang, utang pajak, utang dividen, wesel bayar dan sebagainya.
2. Kewajiban jangka panjang, yaitu utang yang belum jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Adapun yang termasuk kewajiban jangka panjang adalah utang obligasi, utang hipotek dan sebagainya.³⁴

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Hal ini karena perbankan harus memberikan rasa nyaman kepada nasabahnya menyangkut dana yang disimpan dan dikelolanya. Semakin tinggi masyarakat menaruh kepercayaan kepada perbankan, maka perbankan akan semakin mudah dalam melakukan penghimpunan dananya sehingga berdampak pada meningkatnya dana yang dapat dihimpun.

C. Bank Syariah

Perbankan di Indonesia saat ini semakin diramaikan dengan kehadiran bank syariah. Munculnya bank syariah diharapkan dapat mengarahkan kegiatan ekonomi untuk bermuamalat secara Islam dan memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini didominasi oleh sistem konvensional.

³⁴ Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 27-29.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.³⁵

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³⁶ Dengan fungsi yaitu:

1. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat,
2. Menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya organisasi pengelola zakat,
3. Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nadzhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).³⁷

Adapun terkait dengan kegiatan bank syariah secara umum tercantum dalam pasal 19 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

³⁵ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 1.

³⁶ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 3.

³⁷ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 4.

2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa jual beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
9. Membeli, menjual atau menjamin risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah* atau *hawalah*;

10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah;
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;
14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*;
16. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah; dan
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³⁸

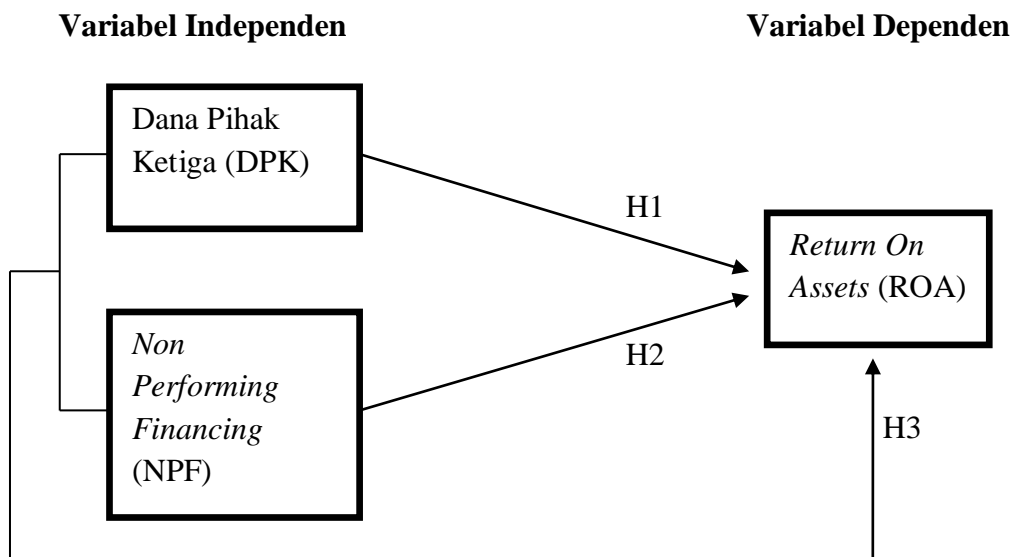
E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori mengenai hubungan antara variabel independen (DPK dan NPF) dengan variabel dependen (ROA) diatas, maka

³⁸ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 19.

dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil pengembangan penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori. Sedangkan menurut Sugiyono:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

Adapun hipotesis dengan taraf (α) 5% dalam penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara DPK terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

H₂: Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara NPF terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

H₃: Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara DPK dan NPF terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, dalam rancangan penelitian perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁴⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai kajian teori, majalah, naskah atau dokumen. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka karena peneliti mendapatkan data yang akan diteliti dari laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasi.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data berupa angka.

Adapun hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat). Terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Variabel independen dalam

⁴⁰ Zuhairi, Kuryani, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

penelitian ini adalah DPK (X_1) dan NPF (X_2) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data *time series* dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya yang dipublikasikan pada situs www.megasyariah.co.id.

Tabel 3.1
Data DPK, NPF dan ROA PT. Bank Mega Syariah per-Triwulan Tahun 2016-2018

Bulan	DPK (Dalam %)	NPF (Dalam %)	ROA (Dalam %)
Mar-16	94,43	4,18	4,86
Jun-16	95,20	4,16	3,21
Sep-16	96,80	3,74	2,63
Des-16	98,02	3,30	2,63
Mar-17	96,80	3,43	1,82
Jun-17	89,76	3,20	1,63
Sep-17	94,65	3,14	1,54
Des-17	87,51	2,95	1,56
Mar-18	90,68	2,84	0,91
Jun-18	92,37	2,63	0,98
Sep-18	92,84	2,46	0,96
Des-18	93,32	2,15	0,93

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah, (diolah)

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, maka pengelompokan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴³ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga (X₁)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank melalui produk tabungan, giro dan deposito yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 58.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

Pengukuran dana pihak ketiga dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{DPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Financing* (X_2)

Non Performing Financing atau yang disingkat dengan NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah.

Rumus *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank Mega Syariah yang diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*). ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Adapun rumus ROA yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Dengan kata lain, populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah yang banyak dan luas.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan pada situs www.megasyariah.co.id.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.⁴⁵

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah per-triwulan periode 2016-2018, yaitu seperti laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi dan laporan pendukung lainnya. Alasan sampel yang digunakan berupa data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah per-triwulan periode 2016-2018 adalah supaya sampel lebih mewakili atau representatif.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara pemilihan sampel. Hal ini harus dilakukan secara seksama agar hasil penelitian yang

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 137.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 116.

dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya, dalam artian masih bisa mewakili karakteristik dari populasi.⁴⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan peneliti untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Neraca, laporan laba-rugi dan laporan pendukung pada PT Bank Mega syariah per-triwulan pada tahun 2016.
- b. Neraca, laporan laba-rugi dan laporan pendukung pada PT Bank Mega syariah per-triwulan pada tahun 2017.
- c. Neraca, laporan laba-rugi dan laporan pendukung pada PT Bank Mega syariah per-triwulan pada tahun 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan datanya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸

⁴⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 139.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 122.

⁴⁸ *Ibid.*, 401.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.⁴⁹

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2018 untuk mendapatkan data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu DPK, NPF dan ROA.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.⁵⁰ Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala	Metode	Instrumen
1	Dana Pihak Ketiga (X_1)	1. Tabungan 2. Giro	Rasio	Dokumentasi	Data Laporan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

⁵⁰ *Ibid.*, 231.

		3. Deposito 4. Jumlah Kewajiban			Keuangan
2	<i>Non Performing Financing</i> (X ₂)	1. Pembiayaan Bermasalah 2. Jumlah Pembiayaan	Rasio	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan
3	Profitabilitas (ROA) (Y)	1. Jumlah Aset 2. Laba Bersih	Rasio	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang pengolahan datanya dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Services Solution (SPSS) 23 for windows*. Adapun metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan agar hasil analisis regresi berganda memenuhi kriteria yaitu data terdistribusi normal, tidak terdapat gejala autokorelasi, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵¹

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residualnya. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka hal ini menunjukkan pola data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode kesalahan pengganggu sebelumnya.⁵² Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan kriteria uji jika $du < DW < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi (non autokorelasi).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier

⁵¹ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 42.

⁵² Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi.*, 52.

berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁵³

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.⁵⁴ Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, dengan dasar analisisnya adalah apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression*) digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen

⁵³ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi*,47.

⁵⁴ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi*,49.

berhubungan positif atau negatif.⁵⁵ Dalam hal ini, yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (Y).

Adapun persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

α = Konstanta

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel.⁵⁶ Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

⁵⁵ FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 142.

⁵⁶ FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik*, 54.

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya.⁵⁷ Berikut ini merupakan hipotesis uji F:

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, apabila F hitung $\leq F$ tabel atau nilai sig $> 0,05$.

⁵⁷ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi.*, 65.

2) H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.⁵⁸

Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

⁵⁸ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi.*, 65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT. Bank Mega Syariah

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Mega Syariah

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu. Riwayat tersebut bermula dari pengakuisisian Bank Tugu pada tahun 2001. Bank umum konvensional tersebut diakuisisi CT Corpora melalui PT Mega Corpora untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tanggal 27 Juli 2004. Pengonversian ini dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. BSMI resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004 dan sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, BSMI berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.⁵⁹

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat, maka pada tanggal 16 oktober 2008 Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, Bank Mega Syariah dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Dengan kata lain,

⁵⁹Bank Mega Syariah, *About Mega Syariah*, diakses dari <http://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah> pada 10 Februari 2020 pukul 13.33.

status tersebut semakin memperkokoh posisi Bank Mega Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas, tidak hanya ranah domestik tetapi juga internasional.

Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, Bank Mega Syariah menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010, Bank Mega Syariah menjadi bank syariah pertama yang menerapkan aplikasi *switching* BPS BPIH.

Dalam rangka transformasi menuju lebih baik lagi, pada tahun 2011 Bank Mega Syariah memperkenalkan logo barunya. Kemudian pada tahun 2013 Bank Mega Syariah memindahkan kantor pusatnya ke Menara Mega Syariah dan juga menyempurnakan visi dan misinya. Terkait hal mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki 232 jaringan kerja dengan komposisi 1 Kantor Pusat, 30 Kantor Cabang, 29 Kantor Cabang

Pembantu, 2 Kantor Kas, 7 Kantor Fungsional, 109 Payment Point dan 54 ATM.⁶⁰

2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah

Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa.

Misi

- a. Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- b. Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- c. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Produk-Produk PT. Bank Mega Syariah

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Giro Utama iB

Giro Utama iB merupakan simpanan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dan non perorangan dengan akad wadiah dan mudharabah untuk kepentingan bisnis yang

⁶⁰ Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2018, 38.

memberikan keutamaan dalam kenyamanan dan kemudahan bertransaksi.

2) Giro Utama iB Dollar

Giro Utama iB Dollar merupakan simpanan dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati. Nasabah dapat menyetor ataupun menarik dana dalam mata uang rupiah ataupun dolar Amerika Serikat melalui media penarikan berupa slip transaksi atau sarana lain sesuai dengan ketentuan bank.

3) Deposito Plus iB

Deposito Plus iB merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dan non perorangan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memberikan bagi-hasil yang tinggi dan dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan. Penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jatuh tempo.

4) Deposito Plus iB Dollar

Deposito Plus iB Dollar adalah simpanan berjangka dalam bentuk mata uang dolar Amerika Serikat dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati. Nasabah dapat menyetor ataupun menarik dana dalam mata uang rupiah ataupun dolar Amerika Serikat melalui media penarikan berupa slip transaksi.

5) Tabunganku iB

Tabunganku iB merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dengan akad wadiah serta memiliki persyaratan mudah dan ringan demi menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk ini tanpa biaya administrasi bulanan dan setoran awal ringan.

6) Tabungan Utama iB

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dengan akad wadiah dan mudharabah mutlaqah yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan manfaat sesuai dengan prinsip syariah.

7) Tabungan Utama iB Dollar

Tabungan dalam mata uang dolar Amerika Serikat untuk nasabah perorangan dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati. Nasabah dapat menyetor ataupun menarik dana dalam mata uang rupiah ataupun dolar Amerika Serikat melalui media penarikan berupa slip transaksi atau sarana lain sesuai dengan ketentuan bank.

8) Tabungan Platinum iB

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memberikan pelayanan utama dengan berbagai keuntungan, fleksibilitas, dan

manfaat sesuai dengan prinsip syariah. Dana dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

9) Tabungan Investasya iB

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dan nonperorangan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memberikan bagi-hasil lebih tinggi untuk dana investasi lebih besar. Dana dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

10) Tabungan Rencana iB

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dengan akad mudharabah mutlaqah yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah. Produk ini terdiri atas Tabungan Rencana iB-Setoran Rutin dengan jumlah dan tanggal setoran tetap setiap bulan sesuai dengan pilihan nasabah dan Tabungan Rencana iB-Setoran Non rutin dengan jumlah dan tanggal setoran bebas sesuai dengan *cash flow* nasabah, tapi nasabah memiliki target dana dan waktu pemenuhan target dana.

11) Tabungan Simpel iB

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan khusus siswa dengan akad mudharabah mutlaqah, persyaratan mudah dan sederhana, serta fitur yang menarik. Setoran awal ringan. Produk ini diterbitkan dalam rangka edukasi

dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

12) Tabungan Haji IB

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah untuk nasabah perorangan yang akan menjalankan ibadah haji.

13) Tabungan Haji Anak iB

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah untuk nasabah perorangan khusus anak yang akan menjalankan ibadah haji.⁶¹

b. Produk Penyaluran Dana

1) SM Invest iB (Pembiayaan Investasi)

Fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah dengan akad murabahah atau musyarakah untuk membiayai kebutuhan investasi atau pengadaan barang modal, seperti renovasi, rehabilitasi, perluasan usaha, dan pendirian proyek baru.

2) SM Capital iB (Pembiayaan Modal Kerja)

Fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah dengan akad murabahah atau musyarakah dengan tujuan pemberian tambahan dana untuk modal usaha, baik untuk persediaan usaha maupun

⁶¹ Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2018, 42.

untuk menutupi piutang usaha. Struktur pembiayaan bersifat *revolving* dan *non-revolving*.

3) Pembiayaan IMBT iB

Fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang rupiah dengan akad ijarah muntahiyah bit tamlik (IMBT) dengan obyek pembiayaan berupa barang bergerak yang dapat diikat dengan fidusia.

4) Pembiayaan MMQ iB

Fasilitas pembiayaan kepemilikan aset dalam mata uang rupiah dengan akad musyarakah mutanaqisah melalui pola kerja sama atas suatu usaha sewa dengan penyertaan porsi dana bank menurun karena pengambilalihan oleh nasabah. Objek pembiayaan adalah barang *ready stock*.

5) Pembiayaan Berkah iB

Fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah dengan akad murabahah dan ijarah yang diberikan kepada pegawai tetap Bank Mega Syariah dan pegawai tetap perusahaan mitra yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah dengan tujuan pembelian barang halal dan pembelian paket jasa.

6) Pembiayaan Griya Berkah iB

Fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dengan akad murabahah atau musyarakah

mutanaqisah dengan tujuan pemilikan rumah tapak, rumah susun, rumah toko, dan atau rumah kantor.⁶²

c. Produk Layanan

1) Bank Garansi

Jaminan dalam mata uang rupiah dengan akad kafalah bil ujah dalam bentuk sertifikat yang diterbitkan Bank Mega Syariah yang diberikan kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kontrak kerja nasabah selaku pihak yang dijamin.

2) Mega Syariah Mobile

Layanan perbankan yang disediakan Bank Mega Syariah untuk bertransaksi perbankan melalui telepon seluler (ponsel). Nasabah dapat melakukan transaksi nontunai, seperti cek saldo, transfer, ataupun melihat histori transaksi secara real-time, dengan biaya yang murah.

3) Cash Management System (CMS)

Fasilitas layanan perbankan yang diperuntukkan bagi nasabah Giro Utama iB untuk mengelola aktivitas transaksi maupun monitoring pada rekening gironya, sehingga menjadi efisien dari segi waktu, biaya, dan administrasi.

⁶² Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2018, 44.

4) EDC Mobile Mega Syariah

Fasilitas yang memungkinkan nasabah menggunakan alat electronic data capture (EDC) yang berfungsi menerima transaksi dari kartu ATM Bank Mega Syariah dan kartu ATM anggota jaringan ATM Bersama.

5) Virtual Account (VA)

Serangkaian nomor unik yang dibuat Bank Mega Syariah untuk pelanggan perusahaan nasabah atau *end user* untuk keperluan identifikasi transaksi pembayaran *end user* kepada nasabah, sehingga mempermudah *end user* melakukan pembayaran melalui seluruh channel Bank Mega Syariah dan channel bank lain serta nasabah dapat merekonsiliasi hasil pembayaran end-user secara cepat dan akurat.

6) Safe Deposit Box

Jasa layanan penyewaan kotak penyimpanan untuk aset atau surat berharga yang dirancang secara khusus, sehingga dapat melindungi aset atau surat berharga nasabah dengan keamanan yang maksimal.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan syariah. Salah satu perbankan

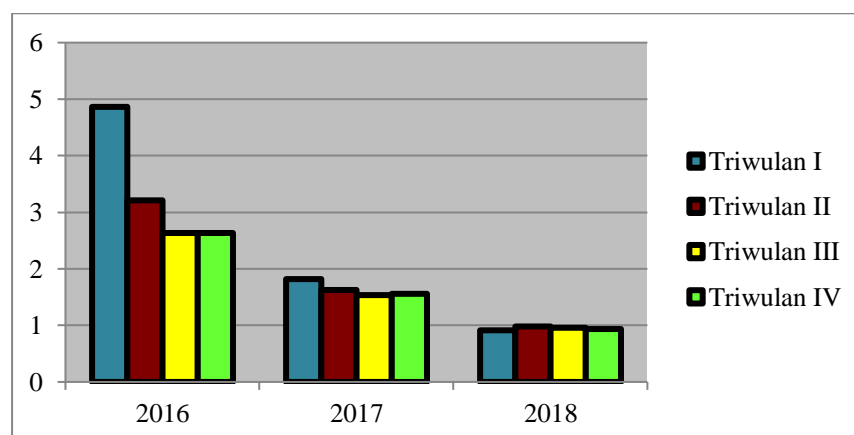
syariah yang ada di Indonesia adalah Bank Mega Syariah. Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Mega Syariah melakukan penghimpunan dana pihak ketiga melalui produk tabungan, giro dan deposito dan menyalurkan dana tersebut dalam kegiatan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. Bank Mega Syariah menyajikan hasil ROA, DPK, dan NPF per-triwulan pada tahun 2016-2018 sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Hal ini berarti jika bank memiliki ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan keuntungan serta semakin baik posisi penggunaan asetnya. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai pengukur tingkat profitabilitas. Adapun data ROA Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1

Return On Assets (ROA) Bank Mega Syariah (Dalam %)



Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari Grafik 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa ROA Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 fluktuatif. ROA tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2016 yaitu sebesar 4,86% dan ROA terendah terjadi pada triwulan I tahun 2018 yaitu sebesar 0,91%. Apabila dilihat dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa 3 tahun berturut-turut mengalami kecenderungan yang menurun. Hal ini pun dikuatkan dengan hasil analisis deskriptif variabel *Return On Assets* pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel ROA Bank Mega Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	,91	4,86	1,9717	1,18542
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data sekunder yang diolah

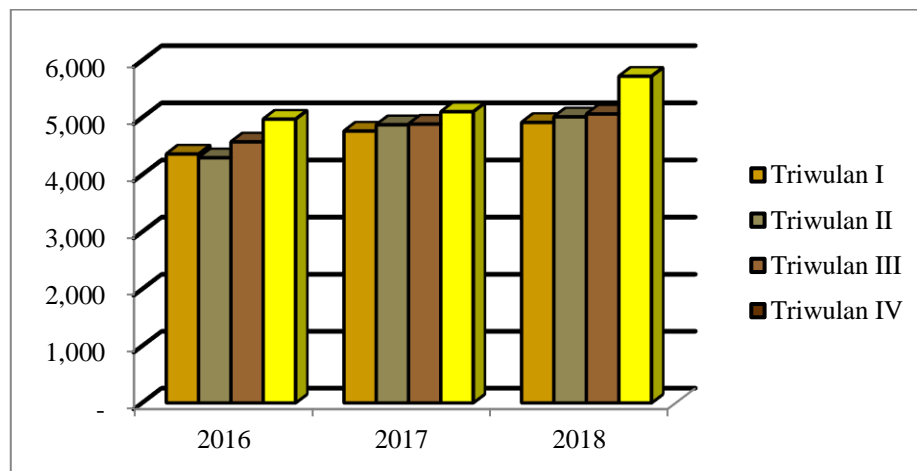
Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 1,9717 dengan nilai minimum sebesar 0,91, nilai maksimum sebesar 4,86 dan standar deviasi sebesar 1,18542. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank melalui produk tabungan, giro dan deposito yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. DPK merupakan komponen pasiva likuid atau dengan kata lain cepat untuk diputar kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar DPK yang dapat dihimpun oleh bank, semakin besar pula peluang bank untuk menghasilkan laba. Adapun data DPK Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Grafik 4.2

Dana Pihak Ketiga Bank Mega Syariah (Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Grafik 4.2 diatas, DPK Bank Mega Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Pada Triwulan IV tahun 2016 DPK sebesar 4.973 Miliar Rupiah mengalami kenaikan mencapai 5.103 Miliar Rupiah pada Triwulan IV tahun 2017 dan mengalami

peningkatan kembali mencapai 5.723 Miliar Rupiah pada Triwulan IV tahun 2018.

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel DPK Bank Mega Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	12	4298	5723	4879,33	373,442
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 terkait hasil analisis deskriptif variabel DPK diketahui bahwa nilai nilai minimum DPK sebesar 4.298 Miliar Rupiah dan nilai maximum sebesar 5.723 Miliar Rupiah dengan nilai rata-rata sebesar 4.879,33 Miliar Rupiah. Adapun standar deviasi sebesar $373,442 < 4.879,33$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Dana Pihak Ketiga dalam bentuk rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah dana pihak ketiga dengan jumlah kewajiban menunjukkan hasil yang fluktuatif. Hal ini karena jumlah kewajiban yang tidak sama dari tahun ke tahun walaupun jumlah dana pihak ketiga sejatinya mengalami peningkatan. Hasil pengukuran dana pihak ketiga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Pengukuran Dana Pihak Ketiga

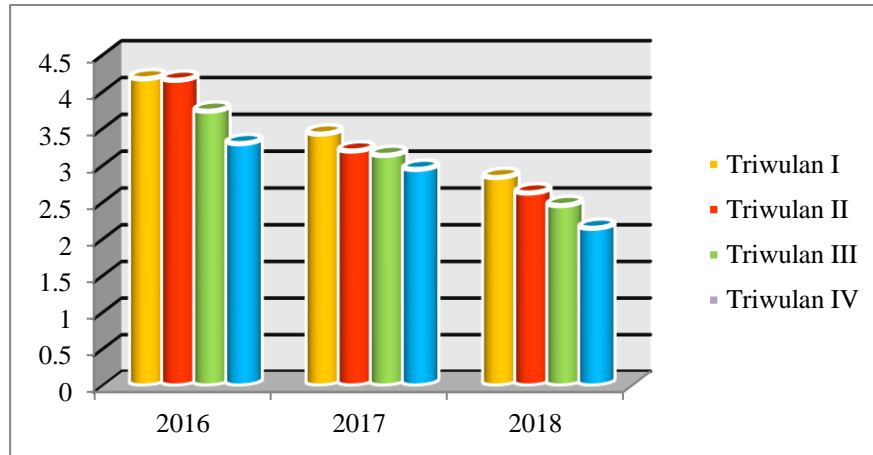
Periode	Dana Pihak Ketiga (Rp)	Jumlah Kewajiban (Rp)	Rasio (%)
Maret 2016	4.363.871	4.621.080	94,43

Juni 2016	4.298.466	4.515.428	95,20
September 2016	4.575.332	4.726.531	96,80
Desember 2016	4.973.126	5.073.440	98,02
Maret 2017	4.764.388	4.921.784	96,80
Juni 2017	4.875.072	5.431.243	89,76
September 2017	4.886.914	5.163.177	94,65
Desember 2017	5.103.099	5.831.284	87,51
Maret 2018	4.916.702	5.421.959	90,68
Juni 2018	5.013.210	5.427.523	92,37
September 2018	5.063.012	5.453.707	92,84
Desember 2018	5.723.207	6.132.964	93,32

Sumber: Laporan Keuangan (diolah)

3. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi nilai NPF, maka itu berarti semakin tinggi pembiayaan bermasalahnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai NPF maka semakin rendah pula pembiayaan bermasalahnya. Bank Mega Syariah menyajikan data NPF tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 seperti pada grafik berikut ini.

Grafik 4.3***Non Performing Financing Bank Mega Syariah (Dalam %)***

Sumber: Data sekunder yang diolah

Pada Grafik diatas, diketahui bahwa NPF tahun 2016 sampai dengan 2018 pada Bank Mega Syariah cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Mega Syariah baik dalam menekan pembiayaan bermasalah. Terlihat, NPF pada triwulan I tahun 2016 sebesar 4,18% dapat diminimalisir hingga 2,15% pada triwulan IV tahun 2018. Adapun hasil analisis deskriptif variabel NPF adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4**Deskripsi Variabel NPF Bank Mega Syariah****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	12	2,15	4,18	3,1817	,63268
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) NPF pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sebesar 3,1817 dengan nilai minimum sebesar 2,15 dan nilai maksimum sebesar 4,18. Standar deviasi yang ditunjukkan pun lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu $0,63268 < 3,1817$, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

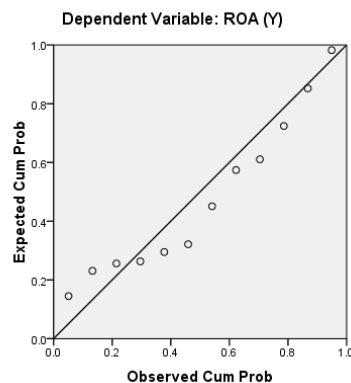
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residualnya. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka hal ini menunjukkan pola data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Gambar 4.4 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas dapat diketahui bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan kriteria uji apabila nilai Durbin Watson terletak antara $2 - d_u$ sampai dengan $(4 - d_u)$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.745	.59808	1.622

a. Predictors: (Constant), NPF (X2), DPK (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi durbin watson adalah sebesar 1,622. Nilai du pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan k (2) dan n (12) dengan signifikansi 5% adalah sebesar 1,5794. Dengan demikian hasil uji autokorelasi durbin watson di atas berada di antara $1,5794 < 1,622 < 2,4206$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinealitas

Uji multikolinieritas adalah untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.484	5.637			
DPK (X1)	.025	.064	.066	.816	1.226
NPF (X2)	1.611	.316	.860	.816	1.226

a. Dependent Variable: ROA (Y)

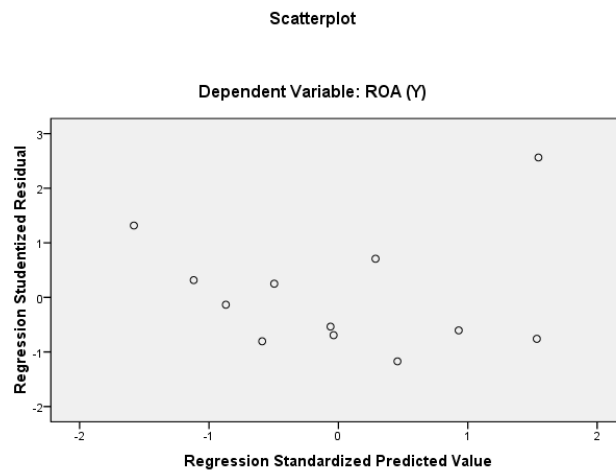
Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel DPK dan NPF sebesar $0,816 > 0,10$ dan nilai VIF variabel DPK dan NPF sebesar $1,226 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, dengan dasar analisisnya titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan output *Scatterplot* diatas, menunjukkan bahwa titik-titik data diatas menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression*) digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hasil uji regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.484	5.637		-.973	0.356
	DPK (X1)	0.025	0.064	0.066	0.389	0.706
	NPF (X2)	1.611	0.316	0.860	5.104	0.001

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dikembangkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = -5,484 + 0,025 X_1 + 1,611 X_2 \text{ atau}$$

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -5,484 + 0,025 (\text{DPK}) + 1,611 (\text{NPF}).$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar -5,484 menyatakan bahwa jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) nilainya adalah 0, maka nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar -5,484 satu-satuan.
- b. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,025 menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif yaitu setiap kenaikan satu-satuan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan menambahkan profitabilitas sebesar 0,025 dengan anggapan variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1,611 menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif, yaitu setiap kenaikan satu-satuan *Non Performing Financing* (NPF) akan

mengurangi profitabilitas sebesar 1,611 dengan anggapan variabel lain tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari DPK dan NPF secara parsial terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 3) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas secara parsial disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,484	5,637		-,973	0,356
DPK	0,025	0,064	0,066	0,389	0,706
NPF	1,611	0,316	0,860	5,104	0,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, nilai t hitung sebesar 0,389 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,706 menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Bank Mega Syariah. Dengan demikian, maka H_1 ditolak.

2) *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, nilai t hitung sebesar 5,104 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yang dilihat dari $0,001 < 0,05$, maka

dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Dengan demikian, H_2 diterima.

b. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari DPK dan NPF secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 3) H_0 diterima, apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 4) H_a diterima, apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,238	2	6,119	17,106	,001 ^b
Residual	3,219	9	,358		
Total	15,457	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Dari tabel 4.5 Hasil Uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 17,106. Nilai F tabel sebesar 4,103 diperoleh dari (k (variabel bebas) ; n - k (jumlah data - variabel bebas) = 2 ; 12 - 2 = 2 ; 10, jadi nilai untuk distribusi F adalah 4,10). Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel yaitu 17,106 > 4,10. Selain itu, dijelaskan pula pada tabel 4.5 di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Dengan demikian, H₃ diterima.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Uji ini dilakukan untuk melihat kontribusi variabel DPK dan NPF dalam menjelaskan profitabilitas Bank Mega Syariah. Nilai koefisien determinasi (R²) terletak antara nol dan satu. Nilai R² yang semakin

mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel DPK dan NPF terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah semakin tinggi atau kuat, begitupun sebaliknya.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,792	,745	,59808

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang tertulis dalam *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0,745. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel DPK dan NPF terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah semakin kuat, karena mendekati angka 1. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sebesar 74,5%, sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah

Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA). Hal ini didukung oleh Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁶³ Artinya jika simpanan DPK mengalami peningkatan, maka profitabilitas juga meningkat dan begitu juga sebaliknya.

DPK merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan salah satu sumber dana terbesar yang dapat dimanfaatkan untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Semakin besar dana bank, semakin besar pula peluang bank untuk menjalankan fungsi menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini, DPK dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan hasil pengujian secara parsial (uji t), DPK dinyatakan dengan nilai t hitung sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,706. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) adalah ditolak.

⁶³ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin, *Analisis Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 04 No. 02, 2018, 123.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018. DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai arti bahwa semakin tinggi jumlah DPK yang dapat terhimpun, semakin tinggi pula ROA pada Bank Mega Syariah.

DPK merupakan sumber dana yang dihimpun sesuai dengan fungsi bank syariah ternyata malah tidak memberikan jaminan dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam meningkatkan profitabilitas yang akan diperoleh. Tidak signifikannya pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas disebabkan tingginya pertumbuhan DPK berpengaruh pada peningkatan total aset pada Bank Mega Syariah, tidak diimbangi dengan dana yang dialokasikan dalam kegiatan pembiayaan. Besarnya laba yang diperoleh dari pembiayaan diimbangi dengan peningkatan biaya yang harus dibayarkan kepada deposan, sehingga besarnya pertumbuhan DPK tidak memberikan peningkatan pendapatan atau laba yang besar.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah

Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya tentu tidak terlepas dari suatu risiko. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan

dan/atau bentuk lainnya. *Non Performing Financing* atau lebih dikenal dengan NPF merupakan rasio untuk mengukur risiko dari penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah.

NPF merupakan salah satu indikator yang penting dalam pengukuran tingkat kesehatan bank syariah karena tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba suatu bank syariah. NPF dengan nilai yang rendah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat pula.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan hasil uji t menyatakan NPF dengan nilai t hitung sebesar 5,104 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan NPF berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) adalah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi nilai NPF maka akan berakibat buruk bagi perbankan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai NPF akan semakin baik bagi kinerja perbankan.⁶⁴

Hasil positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Mega Syariah baik dalam manajemen pembiayaan bermasalahnya. Bank Mega Syariah harus terus memperhatikan

⁶⁴ Misbahul Munir, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, *Journal of Islamic Economic, Finance and Banking*, Vol. 1 No. 1&2, 2018, 96.

pembiayaan bermasalahnya agar tetap berada dalam kondisi yang sehat, yaitu kurang dari 5%. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan semakin buruk karena jumlah pembiayaan bermasalah yang semakin besar akan semakin mempengaruhi nilai profitabilitasnya. NPF dengan nilai yang tinggi akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan yang diperoleh, hal ini karena adanya peningkatan biaya cadangan aktiva produktif.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil uji F simultan dalam penelitian ini, didapatkan nilai F hitung sebesar 17,106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Bank Mega Syariah dapat menjaga kinerjanya dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitasnya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,745. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel DPK dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah semakin kuat, yang berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sebesar 74,5%, sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.11
Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Kesimpulan
H ₁ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara DPK terhadap profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.	Ditolak
H ₂ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara NPF terhadap profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.	Diterima
H ₃ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara DPK dan NPF terhadap profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018.	Diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara DPK terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018. Hal ini dinyatakan dengan nilai t hitung sebesar $0,389 < 2,262$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,706 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara NPF terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT Bank Mega Syariah tahun 2016-2018, yang dinyatakan dengan nilai t hitung sebesar $5,104 > 2,262$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara DPK dan NPF terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Mega Syariah tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $17,106 > 4,10$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka itu berarti H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Mega Syariah

Atas dasar hasil penelitian ini, diharapkan Bank Mega Syariah tetap menjaga kinerja keuangannya dan tetap menjaga kepercayaan masyarakat agar senantiasa menyimpan dananya dan diharapkan dapat meningkatkan penguatan fungsi DPS dan DPM.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan referensi dan informasi terkait variabel-variabel penelitian seperti DPK, NPF dan ROA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam lagi dan adanya penambahan variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian dan supaya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Mega Syariah. *About Bank Mega Syariah*. Diakses dari <http://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah>.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Echo Pradana K. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- FI. Sigit Suyantoro. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Heri Sudarsono. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2, 2017.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- _____. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2018.
- Luthfia Hanania. *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*, Perbanas Review, Vol. 1 No. 1, 2015.
- Muhammad Wandiansyah R. Hutagalung. *Pengaruh Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 7 No. 1, 2019.
- Misbahul Munir. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Journal of Islamic Economic, Finance and Banking, Vol. 1 No. 1&2, 2018.

- Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 9, 2016.
- Novia Rukayah, *Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas PT Bank BRI Syariah Terbuka*, Skripsi, (IAIN Metro, 2017).
- Nurhadi. *Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM) Metro Tahun 2014*, Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah*, edisi Juni 2019.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Rahmat Sabani. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Profitabilitas di BMT L-Risma Cabang Batanghari*, Skripsi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014.
- Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin. *Analisis Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 04 No. 02, 2018.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Yoli Lara Sukma. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*, Skripsi, (UNP Padang, 2013).
- Zuhairi, Kuryani, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.

**Data DPK, NPF dan ROA PT. Bank Mega Syariah per-Triwulan Tahun
2016-2018**

Bulan	DPK (Dalam %)	NPF (Dalam %)	ROA (Dalam %)
Mar-16	94,43	4,18	4,86
Jun-16	95,20	4,16	3,21
Sep-16	96,80	3,74	2,63
Des-16	98,02	3,30	2,63
Mar-17	96,80	3,43	1,82
Jun-17	89,76	3,20	1,63
Sep-17	94,65	3,14	1,54
Des-17	87,51	2,95	1,56
Mar-18	90,68	2,84	0,91
Jun-18	92,37	2,63	0,98
Sep-18	92,84	2,46	0,96
Des-18	93,32	2,15	0,93

UJI DESKRIPTIF

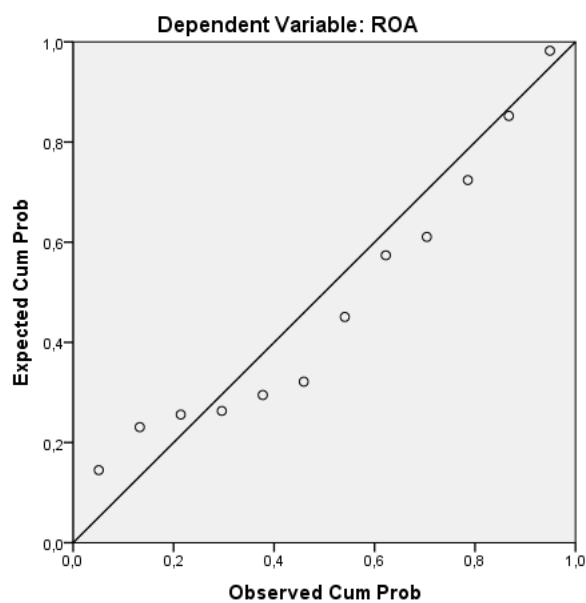
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	,91	4,86	1,9717	1,18542
DPK	12	4298	5723	4879,58	373,327
NPF	12	2,15	4,18	3,1817	,63268
Valid N (listwise)	12				

UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,54098789
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,196
	Negative	-,125
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,792	,745	,59808	1,622

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

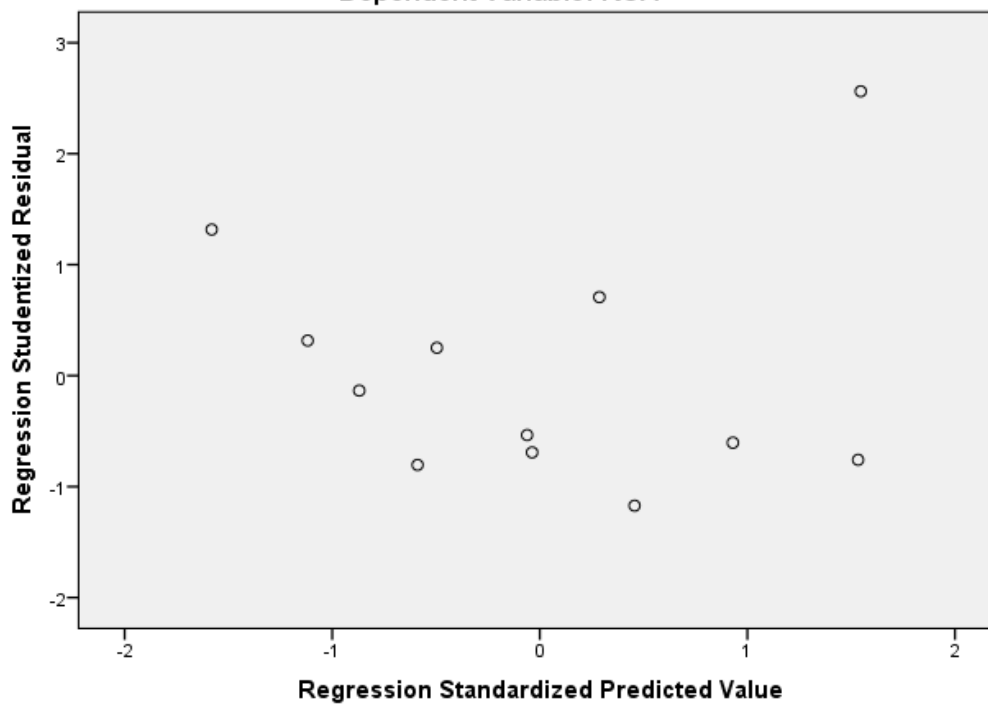
C. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,484	5,637			
	DPK	,025	,064	,066	,816	1,226
	NPF	1,611	,316	,860	,816	1,226

D. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



UJI STATISTIK

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, DPK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Correlations

		ROA	DPK	NPF
Pearson Correlation	ROA	1,000	,434	,888
	DPK	,434	1,000	,429
	NPF	,888	,429	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,079	,000
	DPK	,079	.	,082
	NPF	,000	,082	.
N	ROA	12	12	12
	DPK	12	12	12
	NPF	12	12	12

A. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,484	5,637		-,973	,356
	DPK	,025	,064	,066	,389	,706
	NPF	1,611	,316	,860	5,104	,001

a. Dependent Variable: ROA

B. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,238	2	6,119	17,106	,001 ^b
	Residual	3,219	9	,358		
	Total	15,457	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

C. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,792	,745	,59808

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,51	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
UNAUDITED
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

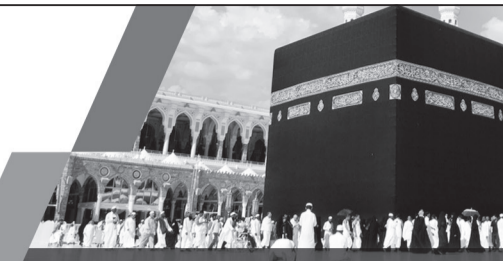
No	POS - POS	Mar 2016	Des 2015
A S E T			
1	Kas	42.196	43.444
2	Penempatan pada Bank Indonesia	490.021	490.426
3	Penempatan pada Bank Lain	10.565	25.938
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	465.282	450.650
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Putang	4.746.127	5.010.660
a.	Putang Murabahah	-	-
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(809.908)	(902.462)
c.	Putang Istisna	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
e.	Putang Qardh	40.895	44.842
f.	Putang Sewa	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	1.234	1.391
a.	Mudharabah	1.234	1.391
b.	Musyarakah	-	-
c.	Lainnya	198.947	57.090
10	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Aset Ijarah	126	153
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
11	Penyerahan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a.	Individual	-	-
b.	Kolektif	(80.307)	(117.165)
13	Aset Tidak Berwujud	-	-
a.	Akumulasi Amortisasi	-	-
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna Dalam Penyelesaian Termin Istisna	-	-
16	Aset Tetap dan Inventaris Akumulasi Penyusutan	437.618	441.703
a.	Aset Tetap	(103.518)	(102.689)
b.	Inventaris	-	-
17	Properiti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	2.875	2.875
19	Rekening Tunda	2	2
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	-	-
22	Persewaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	6.834	6.834
24	Rupa-Rupa Aset	142.749	136.328
TOTAL ASET		5.561.738	5.559.820

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
UNAUDITED
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Maret 2016					31 Maret 2015							
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	
I PIHAK TERKAIT														
1	Penempatan pada bank lain													
a.	Rupiah	2.086	-	-	-	-	2.086	8.151	-	-	-	-	-	8.151
b.	Valuta asing	299	-	-	-	-	299	509	-	-	-	-	-	509
2	Tagihan spot dan forward													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Penyerahan akseptasi													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembayaran berbasis piutang dan sewa													
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
i.	Rupiah	28.661	35	-	-	-	28.696	41.474	98	57	-	-	-	41.629
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembayaran yang diinstruksikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Rupiah	427	-	-	-	-	427	-	-	-	-	-	-	-
h.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset yang diambil alih													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT														
1	Penempatan pada bank lain													
a.	Rupiah	222.377	4.802	-	-	-	227.179	4.281	-	-	-	-	-	4.281
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	13.136	-	-	-	-	-	13.136
2	Tagihan spot dan forward													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki													
a.	Rupiah	451.000	-	-	-	-	451.000	536.000	-	-	-	-	-	536.000
b.	Valuta asing	9.282	-	-	-	-	9.282	9.153	-	-	-	-	-	9.153
4	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Penyerahan akseptasi													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembayaran berbasis piutang dan sewa													
a.	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
i.	Rupiah	615.932	142.873	6.914	5.226	108	771.053	1.784.706	293.405	90.275	55.396	108	2.223.890	
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
b.	Bukan nasabah UMKM													
i.	Rupiah	2.258.254	525.873	29.964	11.358	6.340	2.813.789	1.969.203	377.797	18.263	8.300	33.303	2.406.866	
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c.	Pembayaran yang diinstruksikan													
i.	Rupiah	46.670	184.866	109.891	4.274	-	345.701	126.084	-	-	-	-	126.084	
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
d.	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
e.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
f.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
g.	Rupiah	500	-	-	-	-	500	-	-	-	-	-	-	
h.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset yang diambil alih													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III INFORMASI LAIN														
1	Total aset bank yang dijamin:													
a.	Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pada pihak lain	1.528.271	-	-	-	-	1.528.271	1.487.229	-	-	-	-	-	1.487.229
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif	-	-	-	-	-	-	1.65%	-	-	-	-	-	2.52%
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif	-	-	-	-	-	-	1.64%	-	-	-	-	-	2.51%
4	Persentase pembayaran kepada UMKM terhadap total pembiayaan	-	-	-	-	-	-	26.77%	-	-	-	-	-	46.15%
5	Persentase pembayaran kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan	-	-	-	-	-	-	25.45%	-	-	-	-	-	43.75%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah	-	-	-	-	-	-	4.55%	-	-	-	-	-	8.00%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah	-	-	-	-	-	-	4.52%	-	-	-	-	-	7.95%
8	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Penurunan dana investasi terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Aset produktif yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-	-	-	375.918	-	-	-	-	-	387.970

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNAUDITED
Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	Mar 2016	Mar 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A Pendapatan dan Beban Operasional			
1	Pendapatan Penyaluran Dana	238.359	232.077
a.	Rupiah	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	161.776	215.095
iii.	Istisna	-	-
iv.	Ujrah	360	181
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	56	342
iii.	Mudharabah	-	-
iv.	Musyarakah	4.134	1.027
v.	Lainnya	71.898	15.343
b.	Valuta asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	-	-
iii.	Istisna	-	-
iv.	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
iii.	Mudharabah	-	-
iv.	Musyarakah	41	-
v.	Lainnya	94	89
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	118.689	80.447
a.	Rupiah	118.689	80.447
b.	Valuta asing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	119.670	151.630
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
4	Pendapatan Operasional lainnya	244.335	42.125
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aset Ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	46	52
d.	Keuntungan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	1.559	3.966
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	239.526	35.772
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2.804	2.835
i.	Pendapatan lainnya	-	-
2			



MULAI DARI
RP. 1.5 JUTA
TABUNGAN
Rencana
UMROH

Satu Langkah Menuju Berkah



www.megasyariah.co.id | Mega Syariah Call (021) 2985-2222

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per 30 September 2016 Dalam Jutaan Rupiah

No	POS - POS	30 September 2016		30 September 2015	
		Sep 2016	Des 2015	Sep 2016	Des 2015
ASSET					
1	Kas	37.696	43.444	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	313.945	460.426	-	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	15.874	25.938	-	-
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	516.961	450.650	-	-
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-
8	Piutang	-	-	-	-
9	a. Piutang Murabahah	4.840.116	5.010.660	-	-
10	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(674.169)	(902.462)	-	-
11	c. Piutang Istisna'	-	-	-	-
12	d. Pendapatan Margin Istisna' yang ditangguhkan	-	-	-	-
13	e. Piutang Qardh	33.697	44.642	-	-
14	f. Piutang Sewa	-	-	-	-
15	Pembayaran Bagi Hasil	-	-	-	-
16	a. Mudharabah	-	-	-	-
17	b. Musyarakah	272.913	57.090	-	-
18	c. Lainnya	-	-	-	-
19	Pembayaran Sewa	-	-	-	-
20	a. Aset Jarak	10	153	-	-
21	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi	-	-	-	-
22	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-
23	Penyetoran	-	-	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-	-	-
25	a. Individual	-	-	-	-
26	b. Kolektif	(70.372)	(117.165)	-	-
27	Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
28	Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-
29	Salam	-	-	-	-
30	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-	-	-
31	Termin Istisna'	-	-	-	-
32	Aset Tetap Dan Inventaris	440.746	441.703	-	-
33	Akumulasi Penyusutan	(113.832)	(102.689)	-	-
34	Properti Terbekal	-	-	-	-
35	Aset Yang Diambil Alih	2.600	2.875	-	-
36	Rekening Tunda	2	2	-	-
37	Aset Antar Kantor	-	-	-	-
38	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-	-
39	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	6	-	-	-
40	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	-	-	-	-
41	Persediaan	-	-	-	-
42	Aset Pajak Tangguhan	6.834	6.834	-	-
43	Rupa-Rupa Aset	140.521	136.328	-	-
44	TOTAL ASET	5.763.548	5.559.820	-	-

No	POS - POS	BANK											
		30 September 2016						30 September 2015					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I. PIHAK TERKAIT													
1 Penempatan pada bank lain													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
2 Tagihan spot dan forward													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
3 Surat berharga dimiliki													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
4 Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
5 Tagihan akseptasi													
a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
b. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
c. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
d. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
e. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
f. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
g. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
h. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
i. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
j. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
k. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
l. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
m. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
n. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
o. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
p. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
q. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
r. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
s. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
t. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
u. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
v. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
w. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
x. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
y. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
z. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1 Penempatan pada bank lain													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
2 Tagihan spot dan forward													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
3 Surat berharga dimiliki													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
4 Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)													
a. Rupiah													
b. Valuta asing													
5 Tagihan akseptasi													
a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
b. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
c. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
d. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
e. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
f. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
g. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
h. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
i. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
j. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
k. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
l. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
m. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
n. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
o. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
p. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
q. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
r. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
s. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
t. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
u. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
v. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
w. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
x. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
y. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
z. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah													
III. INFORMASI LAIN													
1 Total aset bank yang dijaminkan:													
a. Pada Bank Indonesia													
b. Pada pihak lain													
2 Total CKPN aset keuangan atas aset produktif													
3 Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif													
4 Persentase pembayaran kepada UMKM terhadap total pembiayaan													
5 Persentase pembayaran kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan													
6 Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah													
7 Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah													
8 Lainnya													
a. Penerusan dana investasi terkait													
b. Aset produktif yang dipaparkan buku													
c. Aset produktif yang dipaparkan tagih													

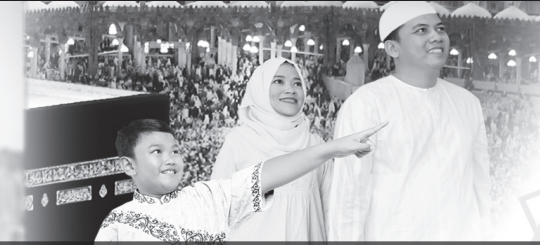
No	POS - POS	30 September 2016				30 September 2015			
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	178	178	-	194	194	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	5.100	160	5.000	5.010	10	5.000	-
4	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Piutang Murabahah	60.700	2.353	88.356	-	114.884	30.310	84.574	-
6	Piutang Istisna'	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Piutang Qardh	-	1.247	320	927	14.770	363	14.407	-
8	Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pembayaran Mudharabah	-	-	-	-	15	15	-	-
10	Pembayaran Musyarakah	-	3.078	2.721	357	528	229	299	-
11	Pembayaran Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyetoran	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyetoran modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Transaksi rekening administratif	-	4.847	-	-	-	-	-	-

No	RASIO (%)	30 September 2016		30 September 2015	
		Sep 2016	Sep 2015	Sep 2016	Sep 2015
Rasio Kinerja					
1	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	22,97%	17,81%	-	-
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,99%	3,86%	-	-
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,42%	4,39%	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,40%	3,05%	-	-
5	NPF gross	3,74%	4,78%	-	-
6	NPF net	2,83%	3,98%	-	-
7	Return On Assets (ROA)	2,83%	-0,34%	-	-
8	Return On Equity (ROE)	12,29%	-2,29%	-	-
9	Net Income (NI)	7,84%	9,73%	-	-
10	Net Operating Margin (NOM)	2,36%	-0,05%	-	-
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,50%	102,33%	-	-
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	6,10%	0,84%	-	-
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,13%	98,86%	-	-
Kepatuhan (Compliance)					
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	-	-
2	a1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	-	-
3	a2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	-	-
4	b. Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	-	-
5	b1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	-	-
6	b2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	-	-
7	GWM Rupiah	0,00%	0,00%	-	-
8	a. GWM dalam rupiah	5,33%	5,59%	-	-
9	b. GWM valuta asing	75,96%	53,04%	-	-
10	c. Posisi Desisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-0,57%	-0,16%	-	-

No	KETERANGAN	30 September 2016		30 September 2015	
		Sep 2016	Sep 2015	Sep 2016	Sep 2015
KOMPONEN MODAL					
I. Modal Inti (Tier-1)					
1. Modal Inti Utama (CET-1):					
1.1. Modal Disor (Setelah dikurangi Saham Treasury)					
1.2. Cadangan Tambahan Modal					
1.2.1. Agio saham					
1.2.2. Modal sumbuangan					
1.2.3. Cadangan umum					
1.2.4. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.5. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.6. Selisih karena penjabaran laporan keuangan					
1.2.7. Dana setoran modal					
1.2.8. Maras yang diterbitkan					
1.2.9. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham					
1.2.10. Peredaran komprehensif lain: potensi keuntungan					
1.2.11. Saldo surplus revaluasi aset tetap					
1.2.12. Selisih kuangan antara PPA dan CKPN aset produktif					
1.2.13. PPA Non Produktif yang wajib dihitung					
1.2.14. Selisih kuangan jumlah penyusutan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book					
1.3. Faktor Pengurang Modal Inti Utama					
1.3.1. Pengurangan aset pajak tangguhan (deferred tax)					
1.3.2. Goodwill					
1.3.3. Aset tidak berwujud lainnya					
1.3.4. Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang					
1.3.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi					
1.3.6. Eksposur sekuritisasi					
1.3.7. Faktor pengurang modal inti lainnya					
1.3.8. Investasi pada instrumen AT1 dan Tier-2 pada bank lain					
2. Modal Inti Tambahan (AT-1):					
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan					
2. Agio atau disagio yang berasal dari penentuan instrumen modal inti tambahan					
3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)					
4. Cadangan tujuan					
5. Faktor pengurang modal pelengkap:					
5.1. Sinking Fund					
5.2. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain					
ASET TERKIMBANG MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT					
ATMR RISIKO PASAR					
ATMR RISIKO OPERASIONAL					
RASIO KPMI SECARA PROFIL RISIKO					
ALOKASI PEMENUHAN KPMI					
Dari CET-1					
Dari AT-1					
Dari Tier-2					
RASIO KPMI					
Rasio CET-1					
Rasio Tier-1					
Rasio Tier-2					
Rasio Total					
CET-1 UNTUK BUFFER					
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK					
Capital Conservation Buffer					
Countercyclical Buffer					
Capital Surcharge untuk D-SIB					

No	INDIKATOR	Porsi Pemilik Dana			
		A	B	C	D
A. PENYULURAN DANA					
1	Bank	-	-	-	-
2	Non Bank	4.825.511	52.225	-	-
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1	a. Giro Wadiah	-	-	-	-
2	b. Non Bank	10.048	-	-	-
3	a. Bank	177.889	-	-	-
4	b. Non Bank	-	-	-	-
5	a. Bank	-	-	-	-
6	b. Non Bank	-	-	-	-
7	a. Bank	189.450	2.283	107	0,68%
8	b. Non Bank	-	-	-	-
9	a. Bank	11.911	144	15,29%	20
10	b. Non Bank	231.892	2.705	15,29%	302
11	a. Bank	-	-	-	-
12	b. Non Bank	-	-	-	-
13	a. Bank	-	-	-	-
14	b. Non Bank	-	-	-	-
15	a. Bank	-	-	-	-
16	b. Non Bank	-	-	-	-
17	a. Bank	-	-	-	-
18	b. Non Bank	-	-	-	-
19	a. Bank	-	-	-	-
20	b. Non Bank	-	-	-	-
21	a. Bank	2.711.652	32.680	39,03%	11.613
22	b. Non Bank	642.734	7.746	38,10%	2.687
23	a. Bank	18.832	228	35,74%	74
24	b. Non Bank	4.675	56	35,74%	16
25	TOTAL	4.006.351	45.948	-	14.917

No	TRANSAKSI	BANK		
		Nilai Notional	Tujuan	Tagihan dan Liabilities
A. Terkait dengan nilai Tukar				
1	Spot	-	-	-
2	Forward	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-
B. Lainnya				
J U M L A H				



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH

Per 31 Desember 2016 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 31 Desember 2016 dan Desember 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No	POS - POS	31-Des-16	31-Des-15
A S E T			
1	Kas	41.584	43.444
2	Penempatan pada Bank Indonesia	422.578	460.426
3	Penempatan pada Bank Lain	11.908	25.938
4	Tagihan Spot dan Forward	516.119	450.650
5	Surat Berharga Dimiliki	4.993.296	5.016.660
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	(652.809)	(902.462)
7	Tagihan Aset	17.379	-
8	Piutang	-	-
9	a. Piutang Murabahah	30.512	44.642
10	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
11	c. Piutang Istisna	-	-
12	d. Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
13	e. Piutang Qardh	-	-
14	f. Piutang Sewa	-	-
15	Pembayaran Bagi Hasil	1.391	57.000
16	a. Mudharabah	343.812	-
17	b. Musarakah	-	-
18	c. Lainnya	-	-
19	Pembayaran Sewa	-	-
20	a. Aset Jarak	153	-
21	b. Akumulasi Penyusutan Amortisasi	-	-
22	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
23	Penyerahan	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(50.170)	(117.165)
25	a. Individual	-	-
26	b. Kolektif	-	-
27	Ases Tidak Berwujud	-	-
28	Akumulasi Amortisasi	-	-
29	Salam	-	-
30	Ases Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
31	Termin Istisna	-	-
32	Ases Tetap dan Inventaris	432.608	441.703
33	Akumulasi Penyusutan	(108.079)	(102.689)
34	Properti Terbengkalai	-	-
35	Ases Yang Diambil Alih	2.875	2
36	Rekening Tunda	2	2
37	Ases Antar Kantor	6	-
38	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
39	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
40	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Ases Lainnya	-	-
41	Persediaan	136.495	136.328
42	Ases Pajak Tanggahan	6.834	-
43	Rupa-Rupa Aset	136.495	136.328
44	TOTAL ASET	6.135.241	5.559.829

LIABILITAS DAN EKUITAS			
31-Des-16 31-Des-15			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No	POS - POS	31-Des-16	31-Des-15
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	226.731	158.338
2	a. Giro	298.717	361.721
3	b. Tabungan	-	-
4	Dana Investasi Non Profit Sharing	355.077	231.225
5	a. Giro	4.040.206	3.516.950
6	b. Tabungan	-	-
7	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	52.393	85.713
8	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-
9	Liabilitas Spot dan Forward	-	250.000
10	Surat Berharga Diadatkan	17.379	-
11	Liabilitas Akseptasi	-	-
12	Pembayaran Diterima	-	-
13	a. Pembayaran yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
14	b. Pembayaran yang diterima lainnya	230	203
15	Setoran Jaminan	-	-
16	Liabilitas Antar Kantor	-	-
17	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
18	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
19	Liabilitas Pajak Tanggahan	82.705	80.764
20	Rupa-Rupa Kewajiban	-	-
21	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
22	TOTAL LIABILITAS	5.073.440	4.685.534
EKUITAS			
1	Modal disetor	1.200.000	1.200.000
2	a. Modal dasar	(352.886)	(430.186)
3	b. Modal yang belum disetor	-	-
4	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
5	Tambahan modal disetor	-	-
6	a. Agio	-	-
7	b. Disagio	-	-
8	c. Modal sumbangan	-	-
9	d. Dana setoran modal	61.360	62.272
10	e. Lainnya	-	-
11	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	16.914	17.206
12	a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata Uang Asing	-	-
13	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14	c. Indung nilai anas kas	-	-
15	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
16	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensi	-	-
18	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
19	h. Lainnya	-	-
20	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-
21	Ekuitas lainnya	-	-
22	Cadangan	269	245
23	a. Cadangan umum	-	-
24	b. Cadangan tujuan	-	-
25	c. Laba (rugi)	24.726	12.525
26	d. Tahun-tahun lalu	110.729	12.224
27	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.061.801	874.286
28	Keperluan non pengendalian	6.135.241	5.559.829
29	TOTAL EKUITAS	6.135.241	5.559.829
30	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.135.241	5.559.829

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA													
Per 31 Desember 2016 dan 2015													
(Dalam Jutaan Rupiah)													
No	POS - POS	BANK											
		31 Desember 2016					31 Desember 2015						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I PIHAK TERKAIT													
1	Penempatan pada bank lain	2.847	-	-	-	-	2.847	6.113	-	-	-	-	6.113
2	a. Rupiah	221	-	-	-	-	221	311	-	-	-	-	311
3	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	b. Bukan nasabah UMKM	33.413	-	-	-	-	33.413	31.610	46	5	-	-	31.661
17	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	c. Pembayaran yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	b. Bukan nasabah UMKM	45.760	-	-	-	-	45.760	44.995	-	-	-	-	44.995
28	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	c. Pembayaran yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	d. Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	b. Bukan nasabah UMKM	1.846.434	470.539	20.240	2.426	6.029	2.345.668	2.163.063	467.120	22.122	7.067	18.611	2.678.583
39	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	c. Pembayaran yang direstrukturisasi	54.722	214.078	84.232	10.282	-	363.323	155.505	120.450	79.302	3.456	-	358.713
42	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	d. Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	19.914	106	36	136	20.191	2.285	85	67	666	3.103	-	3.103
47	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	b. Bukan nasabah UMKM	137.312	-	-	-	-	137.312	-	-	-	-	-	-
50	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	c. Pembayaran yang direstrukturisasi	115.550	-	-	-	-	115.550	4.382	6.000	-	-	-	4.382
53	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	d. Pembayaran properti	24.999	-	-	-	-	24.999	-	-	-	-	-	-
56	Pembayaran bagi hasil	6.288	-	-	-	-	6.288	927	-	-	-	-	927
57	a. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	2.600	-	-	-	-	2.600	2.827	-	-	-	-	2.827
58	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	Ases yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT													
1	Penempatan pada bank lain	158.416	-	-	-	-	158.416	10.252	-	-	-	-	10.252
2	a. Rupiah	1.423	-	-	-	-	1.423	9.253	-	-	-	-	9.253
3	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Surat berharga dimiliki	501.688	-	-	-	-	501.688	436.000	-	-	-	-	436.000
8	a. Rupiah	9.431	-	-	-	-	9.431	9.650					



MEGA SYARIAH MOBILE

Ayo segera DAFTARKAN rekening Anda, UNDUH aplikasinya di App Store dan Google Play dan NIKMATI kemudahannya!



TABUNGANHAJI MEGA SYARIAH #HajiMudah #HajiMegaSyariah



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH

Per 31 Maret 2017 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNAUDITED Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNAUDITED Periode : 01 Januari s.d 31 Maret 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN PERHITUNGAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) UNAUDITED 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KOMPITMEN DAN KONTINGENSI UNAUDITED Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017

PENGURUS BANK Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN UNAUDITED Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN KEUANGAN PT.BANK MEGA SYARIAH

Per 30 Juni 2017 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Jun 2017	31 Des 2016
A S E T			
1	Kas	44.677	41.584
2	Penempatan pada Bank Indonesia	478.243	422.578
3	Penempatan pada Bank Lain	28.347	11.908
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	792.890	516.119
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Aset	4.440	17.379
8	Putang	-	-
9	a. Putang Murabahah	4.859.195	4.993.286
b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(586.084)	(652.809)	-
c. Putang Istisna	-	-	-
d. Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-	-
e. Putang Qardh	27.332	30.512	-
f. Putang Sewa	-	-	-
10	Pembayaran Bagi Hasil	405.194	343.812
a. Murabahah	-	-	-
b. Musyarakah	-	-	-
c. Lainnya	-	-	-
11	Pembayaran Sewa	-	-
a. Aset Ijarah	-	-	-
b. Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-	-
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
12	Penyerahan	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(41.710)	(50.170)
a. Individual	-	-	-
b. Kolektif	-	-	-
14	Aset Tidak Berwujud	-	-
a. Akumulasi Amortisasi	-	-	-
15	Salam	-	-
16	Aset Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
17	Aset Tetap dan Inventaris	430.574	432.608
a. Akumulasi Penyusutan	(116.222)	(108.079)	-
18	Properti Terbengkalai	-	-
19	Aset yang Diambil Alih	2	2
20	Rekening Tunda	-	-
21	Aset Antar Kantor	6	6
a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-
b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-
22	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	-	-
23	Persediaan	-	-
24	Aset Pajak Tangguhan	-	-
25	Aset Lainnya	211.539	136.495
TOTAL ASET	6.536.423	6.135.241	

No	POS - POS	30 Jun 2017	31 Des 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Dana Simpanan Wadiah	488.288	226.731	
a. Giro	191.447	226.717	-	
b. Tabungan	-	-	-	
2	Dana Investasi non Profit Sharing	-	-	
a. Giro	339.821	355.077	-	
b. Tabungan	3.829.339	4.040.208	-	
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	26.477	52.393	
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	
6	Surat Berharga yang Diterbitkan	425.000	-	
7	Liabilitas Aset	4.440	17.379	
8	Pembayaran Dikawatirkan	-	-	
9	Seroran Jaminan	238	230	
10	Liabilitas Antar Kantor	-	-	
a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-	
b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-	
11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	
12	Liabilitas lainnya	126.493	82.705	
13	Dana Investasi Profit Sharing	5.431.243	5.073.440	
TOTAL LIABILITAS	6.135.241	6.135.241		
EKUITAS				
14	Modal disetor	1.200.000	1.200.000	
a. Modal dasar	(52.896)	(52.896)	-	
b. Modal yang belum disetor	-	-	-	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-	-	
15	Tambahan modal disetor	-	-	
a. Agio	-	-	-	
b. Disagio	-	-	-	
c. Modal sumbangan	-	-	-	
d. Dana seroran modal	-	-	-	
e. Lainnya	-	-	-	
16	Penjabaran komprehensif lainnya	-	-	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	5.965	689	-	
c. Bagian efektif. Indung nilai arus kas	61.360	61.360	-	
d. Sisa keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	
e. Keuntungan (kerugian) akuisisi program imbalan pasti	16.914	16.914	-	
f. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-	
g. Lainnya	-	-	-	
17	Selisih kumulatif reorganisasi	-	-	-
18	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-
19	Ekuitas lainnya	-	-	-
20	Cadangan	269	269	
a. Cadangan umum	-	-	-	
b. Cadangan tujuan	-	-	-	
21	Label (rug)	135.455	24.726	
a. Tahun-tahun lalu	38.103	110.729	-	
b. Tahun berjalan	-	-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.105.180	1.061.801		
TOTAL EKUITAS	6.135.241	6.135.241		

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Juni 2017		30 Juni 2016	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Penempatan pada bank lain	300	300	192	192
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	5.160	160	5.160	160
4	Tagihan akseptasi	40	40	-	-
5	Putang Murabahah	31.020	24.998	47.946	71.297
6	Putang Istisna	-	-	-	-
7	Putang Qardh	1.147	261	886	1.288
8	Putang Sewa	-	-	-	-
9	Pembayaran Murabahah	-	-	-	-
10	Pembayaran Musyarakah	4.044	4.044	4	2.473
11	Pembayaran Lainnya	-	-	-	-
12	Penyerahan	-	-	-	-
13	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-
14	Komitmen dan Kontribusi	-	-	-	-
TOTAL	46.671	46.671	56.946	56.946	

No	POS - POS	30 Juni 2017		30 Juni 2016	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Penempatan pada bank lain	300	300	192	192
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	5.160	160	5.160	160
4	Tagihan akseptasi	40	40	-	-
5	Putang Murabahah	31.020	24.998	47.946	71.297
6	Putang Istisna	-	-	-	-
7	Putang Qardh	1.147	261	886	1.288
8	Putang Sewa	-	-	-	-
9	Pembayaran Murabahah	-	-	-	-
10	Pembayaran Musyarakah	4.044	4.044	4	2.473
11	Pembayaran Lainnya	-	-	-	-
12	Penyerahan	-	-	-	-
13	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-
14	Komitmen dan Kontribusi	-	-	-	-
TOTAL	46.671	46.671	56.946	56.946	

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

No	RASIO (%)	30 Jun 2017	30 Jun 2016
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM) terhadap total aset produktif dan aset non produktif	20,89%	22,86%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,72%	3,22%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,72%	3,82%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,73%	1,74%
5	NPF gross	3,20%	4,16%
6	NPF net	2,79%	3,03%
7	Return On Assets (ROA)	1,63%	3,21%
8	Return On Equity (ROE)	7,28%	15,05%
9	Net Imbalan (N)	6,23%	8,11%
10	Net Operating Margin (NOM)	1,35%	2,95%
11	Gesekan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (GOPD)	88,80%	89,07%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	6,61%	6,12%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,06%	95,97%
Kepatuhan (Compliance)			
1	Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
a.1	Phak Tertak	0,00%	0,00%
a.2	Phak Tidak Tertak	0,00%	0,00%
b	Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
b.1	Phak Tertak	0,00%	0,00%
b.2	Phak Tidak Tertak	0,00%	0,00%
2	GWM Rupiah	0,00%	0,00%
a	GWM dalam rupiah	5,43%	6,65%
b	GWM dalam asing	2,28%	75,96%
3	Posisi Devias Net (PDN) secara keseluruhan	1,11%	0,43%

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (KPMI)
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	30 Jun 2017		30 Jun 2016	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
KOMPONEN MODAL					
I. Modal Inti Utama (CET 1):					
1.1. Modal Dasar (Sesuai Undang-Undang Saham Treasury)					
1.2. Cadangan Tambahan Modal					
1.2.1. Faktor Pemahaman					
1.2.1.1. Penjabaran komprehensif lain					
1.2.1.1.1. Sisa lebih penjabaran laporan keuangan					
1.2.1.1.2. Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
1.2.1.1.3. Sisa lebih reorganisasi aset tetap					
1.2.1.1.4. Cadangan kerugian modal lainnya (Other disclosed reserves)					
1.2.1.1.5. Agio saham biasa					
1.2.1.1.6. Cadangan umum					
1.2.1.2. Label (Rug) tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak					
1.2.1.2.1. Label (Rug) tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak					
1.2.1.2.2. Label (Rug) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.1.2.3. Waran yang diterbitkan oleh perusahaan dalam rangka program kompensasi berbasis saham					
1.2.1.2.4. Label (Rug) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.2. Faktor Pengurang					
1.2.2.1. Penjabaran komprehensif lain					
1.2.2.1.1. Sisa kurang penjabaran laporan keuangan					
1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
1.2.2.1.3. Sisa kurang antara PPA dan CKPN atas aset produktif					
1.2.2.1.4. Faktor pengurang modal lain yang memenuhi persyaratan AT 1					
1.2.2.1.5. Faktor Pengurang Modal Ditambah					
1.2.2.1.6. Faktor pengurang modal lain yang memenuhi persyaratan AT 1					
1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
1.2.2.2.3. Sisa kurang antara PPA dan CKPN atas aset produktif					
1.2.2.2.4. Faktor pengurang modal lain yang memenuhi persyaratan AT 1					
1.2.2.2.5. Faktor pengurang modal lain yang memenuhi persyaratan AT 1					
1.2.2.2.6. Faktor pengurang modal lain yang memenuhi persyaratan AT 1					
II. Modal Pelengkap (Tier 2)					
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2					
2. Agio/disagio					
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)					
4. Cadangan liyuan					
5. Sirkulo Fund					
6. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain					
TOTAL MODAL					
30 Jun 2017					
30 Jun 2016					
KETERANGAN					
30 Jun 2017					
30 Jun 2016					

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal 30 Juni 2017
(Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	Saldo	Pendapatan yang akan dibagikan	Porsi Pemilik Dana	
			Nilai (%)	Rate of Return
A. PENYALURAN DANA				
1. Bank				
2. Non Bank				
B. PENGHIMPUNAN DANA				
1. Giro Wadiah				
a. Bank				
b. Non Bank				
2. Giro Mudharabah				
a. Bank				
b. Non Bank				
3. Tabungan Wadiah				
a. Bank				
b. Non Bank				
4. Tabungan Mudharabah				
a. Bank				
b. Non Bank				
5. Deposito Mudharabah				
a. Bank				
b. Non Bank				
6. Tabung				
a. 3 Bulan				
b. 6 Bulan				
c. 12 Bulan				
7. Tabung				
a. 3 Bulan				
b. 6 Bulan				
c. 12 Bulan				
TOTAL				

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Jun 2017		31 Des 2016	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Total aset bank yang dijaminan:	-	-	-	-
a.	Pada Bank Indonesia	-	-	-	-
b.	Pada pihak lain	-	-	-	-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif	0,73%	1,72%	0,73%	1,72%
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif	45,20%	55,54%	45,20%	55,54%
4	Persentase pembayaran kepada UMKM terhadap total pembayaran	44,88%	21,87%	40,62%	3,74%
5	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah	40,17%	3,71%	-	-
6	Lainnya	-	-	330,092	362,900
a.	Aset produktif yang dihapus buku	-	-	-	-
b.	Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berbasis tagih	-	-	-	-
c.	Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
d.	Penurunan dana investasi terkait	-	-	-	-

LAPORAN KOMITMEN & KONTINJENSI
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Jun 2017	31 Des 2016
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1	Facilitas pembayaran yang belum ditarik	-	-
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
3	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1	Facilitas pembayaran kepada nasabah yang belum ditarik	3.542	751
a.	Committed	-	-
b.	Uncommitted	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
2	Facilitas pembayaran kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
a.	Committed	-	-
b.	Uncommitted	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
3	Invoice/LC yang masih berjalan	-	-
a.	LC luar negeri	-	-
b.	LC dalam negeri	-	-
4	Posisi perjanjian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
5	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1	Garansi yang diterima	-	-
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2	Pendapatan dalam penyelesaian	6.286	6.379
a.	Murabahah	-	-
b.	Istisna	-	-
c.	Sewa	-	-
d.	Bagi Hasil	-	-
e.	Lainnya	-	-
3	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1	Garansi yang diberikan	500	13.496
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2	Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Tanggal 30 Juni 2017
(Jutaan Rupiah)

No	TRANSAKSI	Nilai Notional	Bukan Hedging	Tagihan dan Liabilitas
A. Tertak dengan nilai Tukar				
1	Spot	-	-	-
2	Forward	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-
B. Lainnya				
JUMLAH				

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	30 Jun 2017		31 Des 2016	
		Saldo	Saldo	Saldo	Saldo
1	Saldo awal dana zakat	3.905	2.255	-	-
2	Dana Zakat yang berasal dari:	-	-	-	-
a.	Internal Bank	-	-	3.776	-
b.	Eksternal Bank	-	-	-	-
3	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	-	-	2.121</	

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH

PER SEPTEMBER 2017 DALAM JUTAAN RUPIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Sep 17	31 Des 16
A S E T			
1	Kas	43.238	41.584
2	Penempatan pada Bank Indonesia	312.226	422.578
3	Penempatan Pada Bank Lain	10.872	11.908
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	983.499	516.119
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan anji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akeptasi	309	17.379
8	Plutang	4.558.504	4.993.296
a	Plutang Murabahah	(534.069)	(652.809)
b	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
c	Plutang Istisna	-	-
d	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
e	Plutang Garah	26.387	30.512
f	Plutang Sewa	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a	Mudharabah	-	-
b	Musyarakah	427.347	343.812
c	Lainnya	-	-
10	Pembayaran Sewa	-	-
a	Aset Jarak	-	-
b	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
11	Penyerahan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a	Individual	-	-
b	Kolektif	(34.787)	(50.170)
13	Aset Tidak Berwujud	-	-
a	Akumulasi Amortisasi	-	-
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna Dalam Penyelesaian Termis Istisna	-	-
16	Aset Tetap dan Inventaris	438.275	432.608
a	Akumulasi Penyusutan	(121.233)	(108.079)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunda	1	2
20	Aset Antar Kantor	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	-	-
24	Aset Lainnya	196.381	136.495
TOTAL ASET		6.306.959	6.135.241

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 dan 2016

No	RASIO (%)	30 Sep 17	30 Sep 16
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terhadap total aset produktif dan aset non produktif	21,94%	22,97%
2	Aspek produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,66%	2,99%
3	Aspek produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,66%	3,42%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,63%	1,40%
5	NPF gross	3,14%	3,74%
6	NPF net	2,80%	2,83%
7	Return On Assets (ROA)	1,54%	2,63%
8	Return On Equity (ROE)	6,83%	12,05%
9	Net Imbalan (NI)	6,13%	7,84%
10	Net Operating Margin (NOM)	1,26%	2,36%
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,42%	89,50%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	9,54%	6,10%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,37%	88,13%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BIMP	0,00%	0,00%
	a.1 Pihak Terkait	-	-
	a.2 Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelanggaran BIMP	0,00%	0,00%
	b.1 Pihak Terkait	-	-
	b.2 Pihak Tidak Terkait	-	-
2	GWM Rupiah	0,00%	0,00%
	a. GWM utama rupiah	5,62%	5,33%
	b. GWM valuta asing	92,36%	75,98%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,04%	0,57%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Sep 17	31 Des 16
TAGIHAN KOMITMEN			
1	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2	2. Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
3	3. Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN			
1	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
	a. Committed	-	-
	i. Rupiah	4.762	751
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
2	2. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
	a. Committed	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
3	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	-	-
	a. LC luar negeri	327	4287
4	4. Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	-	-
5	5. Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINGENSI			
1	1. Garansi yang diterima	-	-
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2	2. Pendapatan dalam penyelesaian	-	-
	a. Murabahah	5.531	6.379
	b. Istisna	-	-
	c. Sewa	-	-
	d. Bagi Hasil	42	41
	e. Lainnya	-	-
3	3. Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINGENSI			
1	1. Garansi yang diberikan	4.821	13.496
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2	2. Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Tanggal 30 September 2017

No	TRANSAKSI	BANK			
		Nilai Notional	Tujuan	Tagihan dan Liabilitas	Liabilitas
A. Terkait dengan nilai Tukar					
1	Spot	-	-	-	-
2	Forward	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-
B. Lainnya					
J U M L A H					

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
Posisi per 30 September 2017 dan 2016
(Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Sep 2017	30 Sep 2016
KOMPONEN MODAL		
1. Modal Inti	1.101.328	971.776
1.1. Modal Utama (CET 1)	1.101.328	971.776
1.1.1. Modal Disor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	847.114	822.114
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	254.214	156.496
1.2.1. Faktor Penambahan	296.258	187.752
1.2.1.1. Penghasilan komprehensif lain	106.311	61.303
1.2.1.2. Potensi Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.1.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	44.951	19.031
1.2.1.4. Saldo surplus revaluasi aset tidak berwujud	61.360	62.272
1.2.1.5. Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	189.946	106.449
1.2.2.1. Ajuste saham biasa	-	-
1.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat dipotong	-	-
1.2.2.3. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat dipotong	135.724	24.994
1.2.2.4. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu setelah dipotong pajak	-	-
1.2.2.5. Dana setoran modal	54.223	81.454
1.2.2.6. Modal sumbangan	-	-
1.2.2.7. Waran yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.8. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.9. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.10. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.11. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.12. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.13. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.14. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.15. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.16. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.17. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.18. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.19. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.20. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.21. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.22. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.23. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.24. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.25. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.26. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.27. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.28. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.29. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.30. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.31. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.32. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.33. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.34. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.35. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.36. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.37. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.38. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.39. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.40. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.41. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.42. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.43. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.44. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.45. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.46. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.47. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.48. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.49. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.50. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.51. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.52. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.53. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.54. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.55. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.56. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.57. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.58. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.59. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.60. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.61. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.62. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.63. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.64. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.65. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.66. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.67. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.68. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.69. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.70. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.71. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.72. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.73. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.74. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.75. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.76. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.77. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.78. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.79. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.80. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.81. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.82. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.83. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.84. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.85. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.86. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.87. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.88. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.89. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.90. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.91. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.92. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.93. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.94. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.95. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.96. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.97. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.98. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.99. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.100. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.101. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.102. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.103. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.104. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.105. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.106. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.107. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.108. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.109. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.110. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.111. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.112. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.113. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.114. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.115. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.116. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.117. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.118. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.119. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.120. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.121. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.122. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.123. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.124. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.125. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.126. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.127. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.128. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.129. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.130. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.131. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-



BANK MEGA SYARIAH

PEMBIAYAAN GRIYA BERKAH MEGA SYARIAH

Bahagikan Keluarga Anda dengan Mewujudkan HUNIAN IDAMAN Anda dan Keluarga



BUKA REKUNING LANGSUNG NIKMATI DISKONNYA



TABUNGANUTAMA MEGA SYARIAH 5% DISCOUNT

TABUNGAN PLATINUM MEGA SYARIAH 10% DISCOUNT

TABUNGAN INVESTASYA MEGA SYARIAH UP TO 50% TOP UP BONUS



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per Desember 2017 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
A S E T			
1	Kas	48.333	41.584
2	Penempatan pada Bank Indonesia	764.263	422.578
3	Penempatan pada Bank Lain	14.532	11.908
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	1.074.744	516.119
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Aset	10.096	17.379
8	Putang	-	-
9	Putang Murabahah	4.456.035	4.993.286
10	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(502.917)	(652.809)
11	Putang Istisna	-	-
12	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
13	Putang Qardh	25.309	30.512
14	Putang Sewa	-	-
15	Pembayaran Bagi Hasil	663.112	343.612
16	Murabahah	-	-
17	Musarakah	-	-
18	Lainnya	-	-
19	Pembayaran Sewa	-	-
20	Aset (Ijarah)	-	-
21	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-
22	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
23	Penyerahan	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
25	Individual	-	-
26	Kolektif	(28.864)	(50.170)
27	Aset Tidak Berwujud	-	-
28	Akumulasi Amortisasi	-	-
29	Salam	-	-
30	Aset Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
31	Termis Istisna	-	-
32	Aset Tetap dan Inventaris	437.720	432.608
33	Akumulasi Penyusutan	(120.725)	(108.079)
34	Properti Terbengkalai	-	-
35	Aset Yang Diambil Alih	-	-
36	Rekening Tunda	2	2
37	Aset Antar Kantor	-	-
38	Kegiatan Operasional Di Indonesia	6	6
39	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
40	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	-	-
41	Persediaan	-	-
42	Aset Pajak Tangguhan	-	-
43	Aset Lainnya	192.662	136.495
44	TOTAL ASET	7.034.300	6.135.241

No	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	446.412	226.731
2	Dana Investasi non Profit Sharing	111.718	298.717
3	Tabungan	475.568	355.077
4	Deposito	4.021.738	4.040.208
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	47.663	52.393
6	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-
7	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
8	Surat Berharga yang Diterbitkan	625.000	-
9	Liabilitas Aset	10.096	17.379
10	Pembayaran Dikawatirkan	-	-
11	Setoran Jaminan	237	230
12	Liabilitas Antar Kantor	-	-
13	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
14	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
15	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
16	Dana Investasi Profit Sharing	92.852	82.705
17	Liabilitas lainnya	-	-
18	TOTAL LIABILITAS	5.831.284	5.071.440
EKUITAS			
19	Modal disetor	1.200.000	1.200.000
20	Modal dasar	(52.886)	(52.886)
21	Modal yang belum disetor	-	-
22	Saham yang belum dibayar (treasury stock)	-	-
23	Tambahan modal disetor	-	-
24	Agio	-	-
25	Disagio	-	-
26	Modal sumbuhan	-	-
27	Dana setoran modal	-	-
28	E. Lainnya	-	-
29	Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
30	A. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
31	B. Perubahan (keuntungan) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	69.616	689
32	C. Bagian efektif. Indung nilai arus kas	62.272	61.360
33	D. Seling penjabaran kembali aset tetap	-	-
34	E. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	15.735	16.914
35	F. Keuntungan (kerugian) akuisisi program imbalan pasti	-	-
36	G. Pajak penghasilan terkait dengan komprehensif lain	-	-
37	Lainnya	-	-
38	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-
39	EKUITAS lainnya	-	-
40	Cadangan	269	269
41	a. Cadangan umum	-	-
42	b. Cadangan tujuan	-	-
43	Labai (rugi)	135.455	24.726
44	a. Tahun-tahun lalu	72.555	110.729
45	b. Tahun berjalan	-	-
46	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.203.016	1.061.801
47	TOTAL EKUITAS	1.203.016	1.061.801
48	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.034.300	6.135.241

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAJARAN ASET
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Penempatan pada bank lain	169	169	155	155
2	Tagihan spot dan forward	-	-	5.160	160
3	Surat berharga yang dimiliki	5.230	230	5.000	5.000
4	Tagihan akseptasi	91	91	156	156
5	Putang Murabahah	15.865	23.280	46.821	39.389
6	Putang Istisna	-	-	30.875	48.449
7	Putang Qardh	1.112	241	871	1.215
8	Putang Sewa	-	-	288	927
9	Pembayaran Murabahah	-	-	3.594	3.435
10	Pembayaran Musarakah	6.397	6.397	159	159
11	Pembayaran Lainnya	-	-	-	-
12	Penyerahan	-	-	-	-
13	Pernyataan modal sementara	4.572	4.572	7.172	7.172
14	Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	RASIO (%)	31 Des 2017	31 Des 2016
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,19%	23,53%
2	Ases produk bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,12%	2,52%
3	Ases produk bermasalah terhadap total aset produktif	2,28%	2,99%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,46%	0,33%
5	NPF gross	2,95%	3,30%
6	NPF net	2,75%	2,81%
7	Return On Assets (ROA)	1,56%	2,63%
8	Return On Equity (ROE)	6,75%	11,97%
9	Net Imbalan (NI)	6,03%	7,56%
10	Net Operating Margin (NOM)	1,28%	2,44%
11	Saldo Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD)	80,16%	88,16%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	14,20%	7,29%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,05%	95,24%

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
Posisi per 31 Desember 2017 dan 2016 (Jutaan Rupiah)

KOMPONEN KETERANGAN	31 Des 2017		31 Des 2016	
	Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1. Modal Inti	1.148.780	1.022.366	1.148.780	1.022.366
1.1. Modal Dasar (Sesuai Undang-Undang Saham Treasury)	847.114	847.114	847.114	847.114
1.2. Cadangan Tambahan Modal	301.666	175.252	301.666	175.252
1.2.1. Faktor Penambahan	355.902	214.687	355.902	214.687
1.2.1.1. Penyesuaian komprehensif lain	147.623	76.953	147.623	76.953
1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	87.175	17.603
1.2.1.1.2. Potensi Kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	60.448	61.360
1.2.1.1.3. Saldo surplus disetor aset tetap	-	-	208.279	135.724
1.2.1.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-	-	-
1.2.1.2.1. Agio saham biasa	-	-	269	269
1.2.1.2.2. Cadangan umum	-	-	269	269
1.2.1.2.3. Labai (Rugi) tahun-tahun lalu selisih	-	-	-	-
1.2.2. Faktor Pengurang	-	-	135.455	24.726
1.2.2.1. Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	72.555	110.729
1.2.2.1.2. Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.2.1.3. Modal sumbuhan	-	-	-	-
1.2.2.1.4. Waran yang diterbitkan dan sah yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
1.2.2.1.5. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
1.2.2.2. Faktor Pengurang	-	-	54.235	39.435
1.2.2.2.1. Penyesuaian komprehensif lain	-	-	-	-
1.2.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.2.1.2. Potensi Kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	-	-	-	-
1.2.2.2.2.1. Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu yang diakui	-	-	-	-
1.2.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan yang diakui	-	-	-	-
1.2.2.2.3. Selisih kurang antara PPA dan CKPN atas aset keuangan	-	-	54.235	39.435
1.2.2.2.3.1. Penyesuaian komprehensif lain	-	-	-	-
1.2.2.2.3.1.1. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	-	-
1.2.2.2.3.1.2. PPA atas aset Non-Produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-
1.2.2.2.3.2. Faktor pengurang modal	-	-	-	-
1.2.2.2.3.2.1. Faktor pengurang modal intial	-	-	-	-
1.2.2.2.3.2.2. Faktor pengurang modal intial tambahan	-	-	-	-
1.2.2.2.3.2.3. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.1. Aset/Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.2. Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.3. Cadangan tujuan	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.4. Faktor pengurang modal pelengkap	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.4.1. Sinking Fund	-	-	-	-
1.2.2.2.3.3.4.2. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
TOTAL MODAL	1.179.097	1.057.436	1.179.097	1.057.436

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

No	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
1	Penerimaan pendapatan penjualan dana sebagai mudharabah	638.897	660.473
2	Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(271.515)	(243.703)
3	Penerimaan pendapatan operasional lainnya	200.885	502.978
4	Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	186	51
5	Pembayaran beban kepegawaian	(144.874)	(160.897)
6	Pembayaran beban operasional lainnya	(332.536)	(621.127)
7	Pembayaran pajak penghasilan	(19.362)	(21.563)
8	Penerimaan pendapatan non-operasional	382.337	250.267
9	Pembayaran beban non-operasional	(353.486)	(219.223)
10	Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	100.532	147.255
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
11	Penurunan (kenaikan) aset operasi	363.346	(291.257)
12	Pembayaran murabahah	-	1.375
13	Pembayaran musarakah	(318.497)	(283.982)
14	Pinjaman qardh	5.100	3.176
15	Putang sewa	-	153
16	Akseptasi	7.218	(17.223)
17	Aset lain-lain	(55.069.000)	2.635
18	Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi	4.009	5.602
19	Liabilitas segera	19.906	(49.875)
20	Liabilitas kepada bank lain	625.000	(250.000)
21	Bagi hasil yang belum dibagikan	1.300	1.922
22	Utang pajak	(239)	(1.057)
23	Liabilitas lain-lain	(6.983)	3.536
24	Dana syirkah temporer	128.538	138.197
25	D. Deposito murabahah	(16.470)	529.258
26	Tabungan murabahah	-	-
27	Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	857.691	(59.285)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
28	Penerimaan (penempatan) efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(489.628)	(64.631)
29	Hasil penjualan aset tetap	1.130	1.335
30	Pembelian aset tetap	(18.148)	(8.611)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			
31	ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(606.644)	71.907
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
32	Penambahan Modal	-	77.300
33	Pembelian Saham Bersih	-	77.300
34	PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	351.045	(53.893)
35	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	475.915	529.808
36	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	826.960	475.915
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:			
37	Kas	48.333	41.584
38	Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	764.263	422.578
39	Giro pada Bank lain	14.363	11.752
40	TOTAL KAS DAN SETARA KAS	826.960	475.914

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Desember 2017					31 Desember 2016				
		L	DPK	KL	D	M					

*syarat dan ketentuan berlaku

Setoran Awal Tabungan Utama atau Tabungan Platinum senilai Rp. 1.000.000,- akan mendapatkan hadiah Tabungan Haji

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH

Per Juni 2018 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Jun 2018	31 Des 2017
A S E T			
1	Kas	52.163	48.333
2	Penempatan pada bank Indonesia	345.729	764.263
3	Penempatan Pada Bank Lain	11.413	14.532
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	1.107.990	1.074.744
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Asetasi	11.114	10.096
8	Putang	4.320.432	4.456.035
9	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(488.151)	(502.917)
10	Putang Istisna	-	-
11	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	21.117	25.309
12	Putang Sewa	-	-
13	Pembayaran Bagi Hasil	769.778	663.112
14	Mudharabah	-	-
15	Musyarakah	-	-
16	Lainnya	-	-
17	Pembayaran Sewa	-	-
18	Aset (jarah)	1.189	-
19	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-
20	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
21	Penyerahan	-	-
22	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
23	Individual	(28.664)	(28.664)
24	Kolektif	-	-
25	Aset Tidak Berwujud	-	-
26	Akumulasi Amortisasi	-	-
27	Salam	-	-
28	Aset Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
29	Termin Istisna	-	-
30	Aset Tetap Dan Inventaris	444.028	437.720
31	Akumulasi Penyusutan	(128.482)	(120.725)
32	Proper Ti Berjangkai	-	-
33	Aset Yang Diambil Alih	6.472	6.472
34	Rekening Tunda	-	-
35	Aset Antar Kantor	-	-
36	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
37	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
38	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	(6.472)	(6.472)
39	Persediaan	-	-
40	Aset Pajak Tangguhan	204.962	192.662
41	Aset Lainnya	-	-
42	TOTAL ASET	6.644.558	7.034.300

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Jun 2018	31 Des 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	477.606	446.412
2	Tabungan	111.844	111.718
3	Dana Investasi Non Profit Sharing	3.989	-
4	Giro	463.647	475.568
5	Tabungan	3.916.246	4.021.738
6	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
7	Liabilitas Kepada Bank Lain	39.878	47.663
8	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
9	Surat Berharga yang Diterbitkan	300.000	625.000
10	Pembayaran Dikawatirkan	11.114	10.096
11	Setoran Jaminan	-	-
12	Liabilitas Antar Kantor	250	237
13	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
14	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
15	Liabilitas Pajak Tangguhan	102.949	92.852
16	Liabilitas lainnya	-	-
17	Dana Investasi Profit Sharing	5.427.523	5.891.294
TOTAL LIABILITAS			
EKUITAS			
18	Modal disorot	1.200.000	1.200.000
19	Modal dasar	(52.886)	(52.886)
20	Modal yang belum disorot	-	-
21	Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
22	Tambahan modal disorot	-	-
23	Agio	-	-
24	Disagio	-	-
25	Modal sumbangan	-	-
26	Dana setoran modal	-	-
27	E. Lainnya	-	-
28	Pembelian komprehensif lainnya	-	-
29	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	59.338	69.616
30	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	62.272	62.272
31	Bagian efektif, Indung nilai arus kas	15.735	15.735
32	Selanjutnya penilaian kembali aset tetap	-	-
33	Bagian pengisian komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
34	Keuntungan (kerugian) akuisisi program imbalan pasti	-	-
35	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
36	Lainnya	-	-
37	Selanjutnya reorganisasi	-	-
38	Selanjutnya restrukturisasi entitas sependangali	-	-
39	Ekuitas lainnya	-	-
40	Cadangan umum	269	269
41	Cadangan tujuan	-	-
42	Label (nug)	-	-
43	Tahun-tahun lalu	208.010	135.455
44	Tahun berjalan	24.397	72.550
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK			
45	Keuntungan non pendangali	1.217.135	1.203.616
46	TOTAL EKUITAS	6.644.558	7.034.300

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET
 Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
 (Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Juni 2018		30 Juni 2017	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Penempatan pada bank lain	197	197	300	300
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	5.730	730	5.160	160
4	Tagihan akseptasi	100	100	40	40
5	Putang Murabahah	14.550	23.635	31.020	24.896
6	Putang Istisna	-	-	-	-
7	Putang Qardh	1.070	199	871	261
8	Putang Sewa	-	-	-	-
9	Pembayaran Mudharabah	7.007	7.001	6	4.044
10	Pembayaran Musyarakah	-	-	-	-
11	Pembayaran Lainnya	-	-	-	-
12	Penyerahan	-	-	-	-
13	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-
14	Komitmen dan Kontribusi	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017

No	RASIO (%)	30 Jun 2018	30 Jun 2017
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,91%	20,89%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,01%	2,72%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,18%	2,72%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,50%	0,73%
5	NPF gross	2,63%	3,20%
6	NPF net	2,32%	2,79%
7	Return On Assets (ROA)	0,98%	1,63%
8	Return On Equity (ROE)	4,28%	7,28%
9	Net Imbalan (NI)	5,66%	6,23%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,62%	1,35%
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,34%	88,80%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	16,65%	8,61%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	92,49%	96,06%
Kepatuhan (Compliance)			
1	Persentase Pelanggaran BIMP	-	-
a.1	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a.2	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b	Persentase Pelanggaran BIMP	-	-
b.1	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b.2	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM Rupiah	-	-
a	GWM utama rupiah	5,28%	5,43%
b	GWM nilai asing	56,63%	2,28%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,63%	1,11%

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
 Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
 (Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	KETERANGAN	30 Juni 2018		30 Juni 2017	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1	Modal Inti	1.160.746	1.063.355	1.160.746	1.063.355
1.1	Modal Inti Utama (CET 1)	847.114	847.114	847.114	847.114
1.2	Cadangan Tambahan Modal	313.632	216.241	313.632	216.241
1.2.1	Faktor Pemertamaan	369.572	257.694	369.572	257.694
1.2.1.1	Pengisian komprehensif lain	136.855	83.938	136.855	83.938
1.2.1.1.1	Selanjutnya penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
1.2.1.1.2	Potensi Keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	76.407	22.478	76.407	22.478
1.2.1.1.3	Selanjutnya reorganisasi	-	-	-	-
1.2.1.1.4	Selanjutnya restrukturisasi entitas sependangali	60.448	61.360	60.448	61.360
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	232.678	178.826	232.678	178.826
1.2.1.2.1	Agio saham biasa	-	-	-	-
1.2.1.2.2	Cadangan umum	269	269	269	269
1.2.1.2.3	Label (Rugi) tahun-tahun lalu setelah dipeptungkan pajak	208.010	135.724	208.010	135.724
1.2.1.2.4	Label (Rugi) tahun berjalan setelah dipeptungkan pajak	24.397	38.103	24.397	38.103
1.2.2	Faktor Pengurang	-	-	-	-
1.2.2.1	Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	55.899	41.423	55.899	41.423
1.2.2.1.1	Selanjutnya penilaian kembali aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.2.1.2	Potensi Keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	55.899	41.423	55.899	41.423
1.2.2.2.1	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat dipeptungkan	-	-	-	-
1.2.2.2.3	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat dipeptungkan	-	-	-	-
1.2.2.2.4	Selanjutnya penilaian kembali aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.2.2.5	Potensi Keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.2.2.6	PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-
1.2.2.2.7	PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-
1.3	Keuntungan non pendangali yang dapat diatribusikan	-	-	-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	-	-	-	-
1.4.2	Cadangan umum	-	-	-	-
1.4.3	Selanjutnya penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
1.4.4	Selanjutnya reorganisasi	-	-	-	-
1.4.5	Keuntungan modal pada perusahaan anak asosiasi	-	-	-	-
1.4.6	Ekspor sekuritas	-	-	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1	Perhitungan dana pada instrumen AT 1	-	-	-	-
1.4.7.2	Perhitungan dana pada instrumen AT 2	-	-	-	-
1.4.7.3	Perhitungan dana pada instrumen AT 3	-	-	-	-
1.4.7.4	Perhitungan dana pada instrumen AT 4	-	-	-	-
1.4.7.5	Perhitungan dana pada instrumen AT 5	-	-	-	-
1.4.7.6	Perhitungan dana pada instrumen AT 6	-	-	-	-
1.4.7.7	Perhitungan dana pada instrumen AT 7	-	-	-	-
1.4.7.8	Perhitungan dana pada instrumen AT 8	-	-	-	-
1.4.7.9	Perhitungan dana pada instrumen AT 9	-	-	-	-
1.4.7.10	Perhitungan dana pada instrumen AT 10	-	-	-	-
1.4.7.11	Perhitungan dana pada instrumen AT 11	-	-	-	-
1.4.7.12	Perhitungan dana pada instrumen AT 12	-	-	-	-
1.4.7.13	Perhitungan dana pada instrumen AT 13	-	-	-	-
1.4.7.14	Perhitungan dana pada instrumen AT 14	-	-	-	-
1.4.7.15	Perhitungan dana pada instrumen AT 15	-	-	-	-
1.4.7.16	Perhitungan dana pada instrumen AT 16	-	-	-	-
1.4.7.17	Perhitungan dana pada instrumen AT 17	-	-	-	-
1.4.7.18	Perhitungan dana pada instrumen AT 18	-	-	-	-
1.4.7.19	Perhitungan dana pada instrumen AT 19	-	-	-	-
1.4.7.20	Perhitungan dana pada instrumen AT 20	-	-	-	-
1.4.7.21	Perhitungan dana pada instrumen AT 21	-	-	-	-
1.4.7.22	Perhitungan dana pada instrumen AT 22	-	-	-	-
1.4.7.23	Perhitungan dana pada instrumen AT 23	-	-	-	-
1.4.7.24	Perhitungan dana pada instrumen AT 24	-	-	-	-
1.4.7.25	Perhitungan dana pada instrumen AT 25	-	-	-	-
1.4.7.26	Perhitungan dana pada instrumen AT 26	-	-	-	-
1.4.7.27	Perhitungan dana pada instrumen AT 27	-	-	-	-
1.4.7.28	Perhitungan dana pada instrumen AT 28	-	-	-	-
1.4.7.29	Perhitungan dana pada instrumen AT 29	-	-	-	-
1.4.7.30	Perhitungan dana pada instrumen AT 30	-	-	-	-
1.4.7.31	Perhitungan dana pada instrumen AT 31	-	-	-	-
1.4.7.32	Perhitungan dana pada instrumen AT 32	-	-	-	-
1.4.7.33	Perhitungan dana pada instrumen AT 33	-	-	-	-
1.4.7.34	Perhitungan dana pada instrumen AT 34	-	-	-	-
1.4.7.35	Perhitungan dana pada instrumen AT 35	-	-	-	-
1.4.7.36	Perhitungan dana pada instrumen AT 36	-	-	-	-
1.4.7.37	Perhitungan dana pada instrumen AT 37	-	-	-	-
1.4.7.38	Perhitungan dana pada instrumen AT 38	-	-	-	-
1.4.7.39	Perhitungan dana pada instrumen AT 39	-	-	-	-
1.4.7.40	Perhitungan dana pada instrumen AT 40	-	-	-	-
1.4.7.41	Perhitungan dana pada instrumen AT 41	-	-	-	-
1.4.7.42	Perhitungan dana pada instrumen AT 42	-	-	-	-
1.4.7.43	Perhitungan dana pada instrumen AT 43	-	-	-	-
1.4.7.44	Perhitungan dana pada instrumen AT 44	-	-	-	-
1.4.7.45	Perhitungan dana pada instrumen AT 45	-</			

BANK MEGA SYARIAH Buka Tabungan di Bank Mega Syariah & Dapatkan banyak MANFAAT* BERHADIAH TABUNGAN HAJI DISKON & BONUS Setoran Awal Tabungan Utama atau Tabungan Platinum senilai Rp. 1.000.000,- akan mendapatkan hadiah Tabungan Haji *Syarat dan ketentuan berlaku. AKHIR TAHUN SERBA BARU HADIAH TANPA DIUNDI HANYA DENGAN MENABUNG DI BANK MEGA SYARIAH Menabung hanya 36 bulan bisa bawa pulang MOBIL atau MOTOR BARU* di akhir tahun.

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH

Per September 2018 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 Sep 2018	31 Des 2017
A S E T			
1	Kas	47.312	48.333
2	Penempatan pada Bank Indonesia	318.066	764.263
3	Penempatan pada Bank Lain	21.420	14.532
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	971.523	1.074.744
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Asetekansi	10.763	10.096
8	Putang	-	-
a	Putang Murabahah	4.336.515	4.456.035
b	Pendapatan Murabahah yang ditangguhkan	(499.550)	(502.917)
c	Putang Istisna	-	-
d	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
e	Putang Qardh	19.105	25.309
f	Putang Sewa	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a	Mudharabah	-	-
b	Musyarakah	-	-
c	Lainnya	901.301	663.112
10	Pembayaran Sewa	-	-
a	Aset Jarak	2.289	-
b	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -	-	-
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -	-	-
11	Penyetaraan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(29.797)	(28.864)
a	Individual	-	-
b	Kolektif	-	-
13	Aset Tidak Berwujud	-	-
a	Akumulasi Amortisasi -	-	-
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
a	Termin Istisna -	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	449.434	437.720
a	Akumulasi Penyusutan	(131.823)	(120.725)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	6.472	6.472
19	Rekening Tunda	-	-
20	Aset Antar Kantor	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -	(6.472)	(6.472)
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	-	-
24	Aset Lainnya	202.410	192.662
TOTAL ASET		6.628.968	7.034.300

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	30 September 2018					30 September 2017						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I PIHAK TERKAIT													
1	Penempatan pada bank lain	4.464	-	-	-	-	4.464	1.656	-	-	-	-	1.656
a	Rupiah	188	-	-	-	-	188	203	-	-	-	-	203
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.1	Nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d	Bukan nasabah UMKM	50.726	-	-	-	-	50.726	28.994	-	-	-	-	28.994
i	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembayaran yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.1	Nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Rupiah	46.145	-	-	-	-	46.145	46.120	-	-	-	-	46.120
i	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c	Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyetaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Penyetaraan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Penyetaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyetaraan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	16.196	-	-	-	-	16.196	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyetaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ases yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT													
1	Penempatan pada bank lain	9.491	-	-	-	-	9.491	4.665	-	-	-	-	4.665
a	Rupiah	81.789	-	-	-	-	81.789	4.348	-	-	-	-	4.348
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	911.612	-	-	-	5.000	916.612	969.069	-	-	5.000	974.069	974.069
a	Rupiah	54.910	-	-	-	-	54.910	9.430	-	-	-	9.430	9.430
b	Valuta asing	10.763	-	-	-	-	10.763	309	-	-	-	309	309
4	Tagihan akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.1	Nasabah UMKM	1.081.581	628.921	12.526	6.550	9.031	1.738.068	1.158.546	703.044	21.958	7.317	4.689	1.895.564
b	Rupiah	1.249.800	540.520	14.203	7.546	10.882	1.822.931	1.139.110	635.073	19.105	5.184	5.962	1.804.434
i	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c	Bukan nasabah UMKM	93.827	105.838	51.572	4.859	-	256.096	44.567	201.124	69.477	6.832	-	321.830
d	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.1	Nasabah UMKM	8.511	-	-	-	-	8.511	3.665	-	-	-	-	3.665
b	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d	Bukan nasabah UMKM	767.089	-	-	-	-	767.089	264.158	-	-	-	-	264.158
e	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g	Pembayaran yang direstrukturisasi	66.672	-	-	-	136	66.808	105.745	-	-	136	105.881	105.881
h	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
j	Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
k	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
l	Pembayaran modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
m	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
n	Penyetaraan	20.769	-	-	-	-	20.769	5.148	-	-	-	-	5.148
o	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
p	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
q	Ases yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
r	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
s	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
t	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
u	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
v	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
w	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
x	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
y	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
z	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
aa	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ab	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ac	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ad	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ae	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
af	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ag	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ah	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ai	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
aj	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ak	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
al	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
am	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
an	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ao	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ap	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
aq	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ar	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
as	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
at	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
au	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
av	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
aw	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ax	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ay	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
az	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ba	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
bb	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
bc	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
bd	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
be	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
bf	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
bg	Lainnya	-	-	-	-</								



PROGRAM BERKAH EMAS TABUNGAN RENCANA

BERKAH Menabung Langsung Dapat EMASNYA
Dengan bagi hasil yang menarik

BUKA REKENING LANGSUNG NIKMATI DISKONNYA



TABUNGAN MEGA STARBUCKS, TABUNGAN PLATINUM MEGA STARBUCKS, TABUNGAN INVESTASYA MEGA STARBUCKS

5% DISCOUNT, 10% DISCOUNT, 50% DISCOUNT

KidCity, Transmart, Carrefour, Metro, Indelivingmall, BR, BNI, Mandiri, CIMB Niaga

LAPORAN KEUANGAN PT.BANK MEGA SYARIAH Per Desember 2018 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
A S E T			
1	Kas	47.798	48.333
2	Penempatan pada Bank Indonesia	609.303	764.263
3	Penempatan pada Bank Lain	7.084	14.532
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	976.415	1.074.744
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Aset	19.202	10.096
8	Putang	-	-
9	a. Putang Murabahah	4.384.725	4.456.035
10	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(486.105)	(502.917)
11	c. Putang Istisna	-	-
12	d. Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
13	e. Putang Qardh	17.020	25.309
14	f. Putang Sewa	-	-
15	Pembayaran Bagi Hasil	1.260.486	663.112
16	a. Murabahah	-	-
17	b. Musyarakah	-	-
18	c. Lainnya	-	-
19	Pembayaran Sewa	2.492	-
20	a. Aset Ijarah	-	-
21	b. Akumulasi Penyusutan (Amortisasi)	-	-
22	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
23	Penyerahan	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(33.252)	(28.864)
25	a. Individual	-	-
26	b. Kolektif	-	-
27	Aset Tidak Berwujud	-	-
28	Akumulasi Amortisasi	-	-
29	Salam	-	-
30	Aset Istisna Dalam Penyelesaian	-	-
31	Termis Istisna	-	-
32	Aset Tetap dan Inventaris	420.386	437.720
33	Akumulasi Penyusutan	(64.062)	(62.725)
34	Propti Terbekal	-	-
35	Aset Yang Diambil Alih	6.472	-
36	Rekening Tunda	1	-
37	Ases Antar Kantor	-	-
38	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
39	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
40	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	(6.472)	-
41	Persediaan	-	-
42	Aset Pajak Tangguhan	-	-
43	Aset Lainnya	194.249	192.662
44	TOTAL ASET	7.336.342	7.034.300

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	400.927	446.412
2	a. Giro	104.902	111.718
3	b. Tabungan	187.319	-
4	Dana Investasi non Profit Sharing	521.194	475.568
5	a. Giro	4.457.875	4.021.738
6	b. Tabungan	-	-
7	c. Deposito	-	-
8	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	51.000	47.663
9	a. Liabilitas Spot dan Forward	-	-
10	b. Surat Berharga yang Diterbitkan	310.000	625.000
11	c. Liabilitas Aset	19.202	10.096
12	Pembayaran Dikawatirkan	-	-
13	Serotan Jaminan	256	237
14	Liabilitas Antar Kantor	-	-
15	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
16	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
17	Liabilitas Pajak Tangguhan	80.299	92.852
18	Dana Investasi Profit Sharing	6.122.964	5.831.294
19	a. Modal dasar	1.200.000	1.200.000
20	b. Modal yang belum disetor	(52.886)	(52.886)
21	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
22	Tambahan modal disetor	-	-
23	a. Agio	-	-
24	b. Disagio	-	-
25	c. Modal sumbangan	-	-
26	d. Dana serotan modal	-	-
27	e. Lainnya	-	-
28	Penyesuaian komprehensif lainnya	-	-
29	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	8.264	69.616
30	b. Penyesuaian (keuntungan) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok teresida untuk dijual	79.240	62.272
31	c. Bagian efektif Lindung nilai arus kas	-	-
32	d. Seling penyesuaian kembali aset tetap	13.904	15.735
33	e. Bagian pengalihan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
34	f. Keuntungan (kerugian) akuisisi program imbalansi	-	-
35	g. Pajak penghasilan terkait dengan komprehensif lain	-	-
36	h. Lainnya	-	-
37	Selisi hasil reorganisasi	-	-
38	Selisi restrukturisasi entitas sependengali	-	-
39	EKUITAS	207.926	135.455
40	a. Saham beredar	46.577	72.555
41	b. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
42	c. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
43	d. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
44	e. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
45	f. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
46	g. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
47	h. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
48	i. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
49	j. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
50	k. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
51	l. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
52	m. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
53	n. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
54	o. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
55	p. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
56	q. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
57	r. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
58	s. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
59	t. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
60	u. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
61	v. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
62	w. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
63	x. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
64	y. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
65	z. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
66	aa. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
67	ab. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
68	ac. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
69	ad. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
70	ae. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
71	af. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
72	ag. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
73	ah. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
74	ai. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
75	aj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
76	ak. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
77	al. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
78	am. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
79	an. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
80	ao. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
81	ap. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
82	aq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
83	ar. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
84	as. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
85	at. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
86	au. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
87	av. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
88	aw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
89	ax. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
90	ay. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
91	az. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
92	ba. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
93	bb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
94	bc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
95	bd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
96	be. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
97	bf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
98	bg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
99	bh. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
100	bi. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
101	bj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
102	bk. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
103	bl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
104	bm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
105	bn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
106	bo. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
107	bp. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
108	bq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
109	br. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
110	bs. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
111	bt. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
112	bu. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
113	bv. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
114	bw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
115	bx. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
116	by. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
117	bz. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
118	ca. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
119	cb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
120	cc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
121	cd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
122	ce. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
123	cf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
124	cg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
125	ch. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
126	ci. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
127	cj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
128	ck. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
129	cl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
130	cm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
131	cn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
132	co. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
133	cp. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
134	cq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
135	cr. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
136	cs. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
137	ct. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
138	cu. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
139	cv. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
140	cw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
141	cx. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
142	cy. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
143	cz. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
144	ca. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
145	cb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
146	cc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
147	cd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
148	ce. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
149	cf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
150	cg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
151	ch. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
152	ci. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
153	cj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
154	ck. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
155	cl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
156	cm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
157	cn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
158	co. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
159	cp. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
160	cq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
161	cr. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
162	cs. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
163	ct. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
164	cu. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
165	cv. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
166	cw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
167	cx. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
168	cy. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
169	cz. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
170	ca. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
171	cb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
172	cc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
173	cd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
174	ce. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
175	cf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
176	cg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
177	ch. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
178	ci. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
179	cj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
180	ck. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
181	cl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
182	cm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
183	cn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
184	co. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
185	cp. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
186	cq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
187	cr. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
188	cs. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
189	ct. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
190	cu. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
191	cv. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
192	cw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
193	cx. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
194	cy. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
195	cz. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
196	ca. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
197	cb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
198	cc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
199	cd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
200	ce. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
201	cf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
202	cg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
203	ch. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
204	ci. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
205	cj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
206	ck. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
207	cl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
208	cm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
209	cn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
210	co. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
211	cp. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
212	cq. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
213	cr. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
214	cs. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
215	ct. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
216	cu. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
217	cv. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
218	cw. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
219	cx. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
220	cy. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
221	cz. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
222	ca. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
223	cb. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
224	cc. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
225	cd. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
226	ce. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
227	cf. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
228	cg. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
229	ch. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
230	ci. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
231	cj. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
232	ck. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
233	cl. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
234	cm. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
235	cn. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-
236	co. Saham yang dimiliki perusahaan	-	-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-241/In.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indah Widia Sari
NPM : 1602100136
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100136.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2851/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

17 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H.
 2. Hermanita, M.M.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Indah Widya Sari
NPM : 1602100136
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh DPK dan NPF Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Muhammad Saleh
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS

NPM : 1602100136 Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 8 November 2019	- Perbaiki tabel pertumbuhan DPK, MPF dan ROA sesuai data pada latar belakang Masalah	
2.	Senin 18 Nov 19.	ACC BAB I. prosedur, Lanjutkan ke pembimbing I.	
3.	Senin 25 Nov 19.	- Perbaiki metode. SPSS yg digunakan. dan SPSS tabar. 23 - Perbaiki tabel penulis ayas.	

Dosen Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS

NPM : 1602100136 Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 2. Des 19	Ace BAB I s/d III proposal. Langgutan ke. Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan
Syariah)

NPM : 1602100136 Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	3 Desember 2019	Acc. di Curianee.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS

NPM : 1602100136 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 23 Januari 2020	Latar belakang masalah : - Dijabarkan terkait 14 Bank umum syarah di Indonesia - Ditambah footnote dengan tambahan bahwa penulis pada bagian awal UBM - Ditambah tabel terkait kualitas pembiayaan & Tambahan teori tentang total pembiayaan dan total kewajiban pada Bab II - Bab III. untuk data DPK dibuat dalam Persentase - pada UBM, ditambah teori terkait bank untuk kalimat awal	
2.	Senin 3 Feb. 2020	- ACC BAB I s/d III Skripsi. - Acc out line. - Lemparan ke pembung satu.	

Dosen Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan
Syariah)
NPM : 1602100136 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 11 Februari 2020	All-out-line	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan
Syariah)

NPM : 1602100136 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 11 Februari 2020	<i>Hal. pendahuluan</i>	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS

NPM : 1602100136 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	JUM'AT 21 FEBRUARI 2020	Tambahan untuk pembahasan DPK mengenai hasil analisis regresi liniernya	
2.	Senin 2 maret '20	ACC BAB. IV. & V. Lanjutan ke. Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Indah Widya Sari
NPM. 1602100136

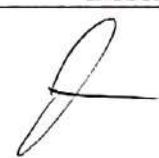
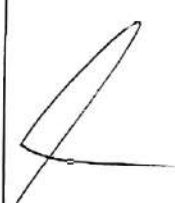


**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

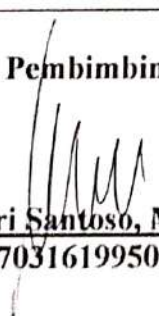
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Indah Widya Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan
Syariah)
NPM : 1602100136 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 5 Maret 2020	Acc. bab IV-V Riset pasar Kepercayaan	 

Dosen Pembimbing I,


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,


Indah Widya Sari
NPM. 1602100136

OUTLINE

PENGARUH DPK DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2016-2018

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
2. Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Profitabilitas
- B. *Non Performing Financing*
- C. Dana Pihak Ketiga
- D. Bank Syariah
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 1. Pengujian Asumsi Klasik
 2. Regresi Linier Berganda
 3. Uji Hipotesis
 - a. Uji T
 - b. Uji F
 - c. Koefisien Determinasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil PT Bank Mega Syariah
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Deskripsi Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah
2. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Mega Syariah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Metro, 03 Februari 2020

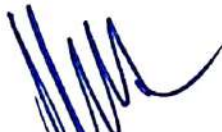
Penyusun



Indah Widya Sari

NPM. 1602100136

Dosen Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

Dosen Pembimbing II



Hermanita, M.M

NIP. 197302201999032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Indah Widya Sari biasa dipanggil Indah, lahir di Simbarwaringin tanggal 27 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Muhailimin dan Ibu Sudaryani. Peneliti lahir dan dibesarkan di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menempuh pendidikan formal di TK Dharma Wanita Simbarwaringin tahun 2003-2004, kemudian melanjutkan sekolah di SDN 1 Simbarwaringin pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 9 Metro pada tahun 2010-2013 dan kemudian melanjutkan di jenjang SMA/SMK/Sederajat di SMKN 1 Metro pada tahun 2014-2016 dengan jurusan Akuntansi dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro pada tahun ajaran 2016/2017 dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jalur UM PTKIN.